

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERILAKU, DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP AKSES MODAL PETANI DI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH NON BANK
(Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**FADLILAH AYU KUSUMAWATI
NIM. 19.52.31.099**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERILAKU, DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP AKSES MODAL PETANI DI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH NON BANK
(Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**FADLILAH AYU KUSUMAWATI
NIM. 19.52.31.099**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERILAKU, DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP AKSES MODAL PETANI DI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH NON BANK
(Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

FADLILAH AYU KUSUMAWATI
NIM. 19.52.31.099

Sukoharjo, 8 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I.M.Si
NIP. 197212182009011010

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FADLILAH AYU KUSUMAWATI
NIM : 195231099
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN, PERILAKU, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP AKSES MODAL PETANI DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH NON BANK (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi yang sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 8 Mei 2023



Fadlilah Ayu Kusumawati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FADLILAH AYU KUSUMAWATI
NIM : 195231099
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP AKSES MODAL PETANI DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH NON BANK (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada masyarakat Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen yang belum mendapatkan akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 8 Mei 2023



Fadlilah Ayu Kusumawati

Taufiq Wijaya, S.H.I.M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Fadlilah Ayu Kusumawati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Sukoharjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Fadlilah Ayu Kusumawati NIM: 19.52.31.099 yang berjudul:

“PENGARUH PENGETAHUAN, PERILAKU, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP AKSES MODAL PETANI DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH NON BANK (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 8 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I.M.Si
NIP. 197212182009011010

PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN, PERILAKU, DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP AKSES MODAL PETANI DI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH NON BANK
(Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)**

Oleh:

FADLILAH AYU KUSUMAWATI
NIM. 19.52.31.099

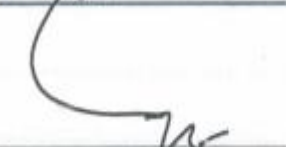
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 M / 28 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

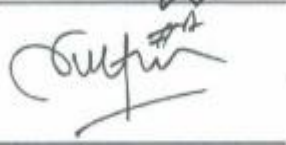
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Yuni Astuti, S.E., M.B.A.
NIP. 19910614 202012 2 011



Penguji II
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I
NIP. 19791111 200604 1 003



Penguji III
Yulfan Arif Nurrohman, M.M
NIK. 19860613 201701 1 177



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputusa asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang yang kufur”

(Q.S. Yusuf: 87)

“Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah”

(Ibnu Qoyyim)

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia yang punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

(Albert Einstein)

“Soal kalah menang jangan anda bilang sekarang, kita berjuang dulu”

(Najwa Shihab)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk:

Bapak yang tercinta sepanjang masa yaitu Alm. Bapak Saparjo

Orang tua saya yang saya cintai sepanjang masa yaitu Ibu Ngatinem

Kakaku tersayang, Yance Enggar Saputro

Semua keluarga besarku yang saya cintai

Teman-temanku tersayang

Yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENGETAHUAN, PERILAKU, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP AKSES MODAL PETANI DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH NON BANK (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna mengikuti Skripsi.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan proposal ini terdapat banyak hambatan yang Alhamdulillah dapat teratasi berkat dukungan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, doa terbaik sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.E.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Usnan, S.E.I., M.E.I. selaku Seketaris Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I selaku Koordinator Prgram Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isam.
6. Dr Agung Abdullah, S.E., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Eknomi dan Bisinis Islam.
7. Taufiq Wijaya S.H.I M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak membantu, memberi saran dan mengarahkan serta bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. Alm. Bapak Saparjo selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya menempuh pendidikan S1 pada saat mahasiswa baru. Semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya, semoga tenang dan bahagia di akhirat, aamiin.
11. Selaku orang tua saya Ibu Ngatinem terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah terlupakan sepanjang masa.
12. Terimakasih buat kakak saya Yance Enggar Saputro S.kom atas doa dan kasih sayang yang tak akan pernah terlupakan.

13. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
14. Seluruh responden warga masyarakat di Desa Pendem Kabupaten Sragen yang sudah meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
15. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata dengan segala keterbukaan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bermanfaat tidak hanya penulis tapi juga untuk almamater tercinta dan masyarakat umum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 8 Mei 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial behaviour, and financial attitudes on farmers' access to capital in non-bank Islamic financial institutions in Pendem Village, Sragen Regency.

This type of research is quantitative research. Collecting data is done through distributing questionnaires. Using non-propability sampling techniques with a purposive sampling approach of 100 respondents. Meanwhile, the data analysis technique used is Multiple Linear Regression using SPSS software version 25.

Based on the results of the analysis conducted by the researcher. The results of this study partially (t test) show that each variable of financial knowledge, financial behaviour, and financial attitudes has a positive and significant effect on farmers' capital access in non-bank Islamic financial institutions in Pendem Village, Sragen Regency.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Behaviour, Financial Attitude, Farmer Capital Access.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank di Desa Pendem Kabupaten Sragen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran angket. Menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* sebanyak 100 responden. Sedangkan, untuk teknik analisis data yang digunakan ialah Regresi *Linier Berganda* dengan menggunakan *software SPSS* versi 25.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa masing-masing variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank di Desa Pendem Kabupaten Sragen.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Akses Modal Petani.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN KETERANGAN PENELITIAN.....	v
NOTA DINAS	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Masalah	9
1.6 Manfaat Penulisan	9
1.7 Jadwal Penelitian.....	10
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Inklusi Keuangan	13
2.1.2 Literasi Keuangan	15
2.1.3 Pengetahuan Keuangan (<i>Financial Knowledge</i>).....	16
2.1.4 Perilaku Keuangan (<i>Financial Behavior</i>)	17
2.1.5 Sikap Keuangan (<i>Financial Attitudes</i>).....	18
2.1.6 Akses Modal Petani	19

2.2	Teori Hubungan Antar Variabel.....	21
2.3	Hasil Penelitian Yang Relevan	22
2.4	Kerangka Berfikir.....	26
2.5	Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.3.1	Populasi.....	30
3.3.2	Sampel.....	31
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.5	Sumber Data.....	32
3.6	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6.1	Observasi.....	33
3.6.2	Kuesioner (Angket).....	33
3.6.3	Dokumentasi	34
3.7	Variabel Penelitian	34
3.8	Definisi Operasional Variabel.....	35
3.9	Teknik Analisis Data.....	36
3.9.1	Uji Instrumen	37
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.9.3	Uji Ketepatan Model.....	39
3.9.4	Anlisis Regresi <i>Linier</i> Berganda.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Kriteria Responden.....	42
4.2	Analisis Deskriptif	45
4.3	Hasil Pengujian Dan Hasil Analisis	46
4.3.1	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.3	Uji Ketepatan Model.....	51
4.3.4	Analisis Regresi <i>Linier</i> Berganda	53
4.3.5	Uji Hipotesis (Ujit)	55
4.4	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	56
BAB V PENUTUP.....		62

5.1	Kesimpulan	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penyaluran Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Mikro	2
Tabel 1. 2 PDRB Kabupaten Sragen 2021 (Dalam Angka Jutaan Rupiah).....	3
Tabel 1. 3 Jadwal Penelitian.....	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Skala Likert	34
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4. 2 Luas Lahan Sawah	43
Tabel 4. 3 Tingkat Pendapatan Panen	44
Tabel 4. 4 Akses Modal Petani	45
Tabel 4. 5 Analisis Statistika Deskriptif	46
Tabel 4. 6 Uji Instrumen Validitas	47
Tabel 4. 7 Uji Instrumen Reliabilitas	48
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test	49
Tabel 4. 9 Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4. 10 Uji Glejser	51
Tabel 4. 11 Koefisien Determinasi	52
Tabel 4. 12 Uji F	52
Tabel 4. 13.....	53
Tabel 4. 14 Uji Hipotesis (Uji t).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	71
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di Desa Pendem.....	72
Lampiran 3 Kusioner Penelitian.....	73
Lampiran 4 Daftar Pertanyaan	75
Lampiran 5 Data Karakteristik Responden	77
Lampiran 6 Rekap Data Kuesioner	81
Lampiran 7 Dokumentasi.....	86
Lampiran 8 Hasil Uji SPSS.....	87
Lampiran 9 Hasil Kuesioner 30 Responden.....	97
Lampiran 10 Hasil Uji Coba SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas.....	99
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	104
lampiran 12 Surat Legalitas	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk salah satu negara berkembang yang dikenal dengan negara agraris. Selain itu, pemerintah Indonesia memegang peranan yang penting dalam sebuah perekonomian. Sektor pertanian ini sebenarnya memiliki keunggulan yang kompartatif dan memiliki peluang yang besar menjadi persaingan dunia. Hasil dari sumber sektor pertanian beragam dan melimpah (Nurlaeli *et al.*, 2021). Ternyata, kontribusi ada di sektor pertanian. Menurut data terkait pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 dari Badan Pusat Statistik (BPS). Tingkat pertumbuhan pada Produk Domestik Bruto (PDB mencapai sebesar 13,15% (Badan Pusat Statistik, 2022).

Sektor pertanian merupakan sumber pangan bagi masyarakat yang tersedia dari hasil dan olah lahan bagi petani. Tentunya, seorang petani juga akan membutuhkan modal. Modal menjadi komponen penting dalam produksi usaha pertanian. Akan tetapi, tidak seluruh petani mempunyai modal yang cukup untuk menjalankan usaha pertaniannya (Pratiwi 2019). Akses permodalan bagi petani khususnya petani yang menguasai lahan di pedesaan masih minim dan pertanian menjadi sektor terbesar disana. Akibatnya, petani sering menghadapi masalah soal biaya sebagai hambatan utama untuk mengelola dan memperluas hasil produktifitas pertanian tersebut (www.financedetik.com).

Tabel 1. 1
Penyaluran Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Mikro pada Sektor
Ekonomi (Dalam Angka Triliun Rupiah)

Sektor Ekonomi	2017	2018	2019	2020	2021
Sektor Ekonomi	23.220.44	31.039.79	34.116.27	34.209.57	36.045.03
Pertanian	2.060.17	2.770.17	2.697.97	3.565.17	3.150.65
Pertambangan & Penggalian	690.72	845.00	716.76	587.48	1.128.23
Industri Pengolahan	4.446.63	3.872.95	4.215.41	2.618.13	2.683.66
Listrik, Gas, Air Panas & Udara Dingin	48.26	40.33	46.75	57.94	57.86
Sampah & Daur Ulang	71.30	57.37	65.17	68.48	71.87
Konstruksi	521.22	1.009.16	1.055.32	1.035.65	794.32
Perdagangan Besar & Eceran	7.752.26	11.540.92	14.007.36	13.401.82	15.194.76
Transportasi & Pergudangan	2.229.43	4.450.83	4.935.74	1.974.45	1.585.84
Akomodasi & Makan Minum	803.76	1,077.04	1.081.53	919.84	1.233.40
Informasi & Komunikasi	109.34	78.13	188.00	172.48	82.66
Jasa Keuangan & Asuransi	188.36	293.45	305.14	244.89	327.81
Real Estat	166.24	83.88	107.97	112.94	161.94
Jasa Profesional, Ilmiah & Teknis	361.38	294.14	385.58	4.208.58	374.63
Jasa Persewaan	1.488.25	1.562.99	1.570.84	2.249.81	1.933.25
Administrasi Pemerintahan	433.30	328.25	330.08	162.24	285.85
Jasa Pendidikan	272.93	439.79	453.79	202.19	229.09
Jasa Kesehatan	464.35	901.92	921.76	1.991.04	2.771.85
Kesenian, Hiburan & Rekreasi	77.53	107.28	83.77	45.98	34.95
Kegiatan Jasa Lainnya	770.98	1.183.13	908.08	1.582.65	3.370.77
Jasa Peorangan yang Melayani Rumah Tangga	263.32	95.34	33.66	7.24	570.95
Kegiatan Badan Internasional &	0.17	7.72	5.60	0.58	0.69

Sektor Ekonomi	2017	2018	2019	2020	2021
Ekstra Internasional lainnya					

Sumber: Data OJK Tahun, (2021)

Dari data di atas menjelaskan bahwa penyaluran pembiayaan lembaga keuangan mikro pada sektor pertanian di Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan. Faktor permodalan merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat maupun pengembangan pada sektor pertanian. Oleh karena itu, seorang petani harus memiliki cukup modal dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Yoko & Prayoga, 2019). Menurut Septiani (2020) alasan utama dalam lembaga keuangan formal tidak memberikan pembiayaan kepada petani ialah karena ketidakpastian dalam kisaran waktu dalam sebuah proses produksi.

Tabel 1. 2
PDRB Kabupaten Sragen 2021 (Dalam Angka Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian	5,120,48	5,389,60	5,594,58	5,714,31	5,855
Pertambangan & Penggalian	96,125	99,534	1,029,84	1,060	1,111
Pengolahan	11,775	12,942	14,098	14,270	15,375,6
Listrik & Gas	4.703	5,189	5.089	4,895	5,091
Air	1,859	1,973	2,113	2,165	2,293
Konstruksi	2,161,00	2,338,06	2,527,67	2,412,44	2,673,76
Perdagangan	5,998,11	6,403,44	6,930,76	6,826,42	7,244,82
Transportasi & Pergudangan	75,791	80,646	8,804,4	67,208	71,066
Akomodasi	95,572	1,064,65	1,191,43	1,169,18	1,256,70
Komunikasi	39,267	443,494,82	494,646,06	575,118,28	608,873,59
Keuangan & Asuransi	92,060	1,012,71	1,070,27	1,085,42	1,143,46
Real Estat	28,373	31,155	33,165	33,483	34,737
Jasa	13,772	15,589	17,701	17,218	17,856

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
Perusahaan					
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan	71,091	74,640	78,022	78,526	77,025
Jasa Pendidikan	1,436,50	15,950,3	17,552,4	17,825,5	18,032
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	241,98	26,487	28,826	32,650	33,029
Jasa Lainnya	51,105	55,883	61,342	59,438	60,407
PDRB	32,410,81	35,100,06	37,836,23	37,850,99	40,087,78

Sumber: Pusat Statistik Sragen, (2022)

Luas wilayah di Kabupaten Sragen 94, 155 ha diantaranya merupakan lahan pertanian, hutan, dan tanah perkebunan (www.sragenkab.go.id). Selain itu, Kabupaten Sragen juga merupakan wilayah dengan sungai terbesar yaitu sungai Bengawan Solo (www.sragenexplor.com). Oleh sebabnya, sumber daya yang melimpah pada sektor pertanian berpotensi meningkatkan potensi perekonomian pertanian di Kabupaten Sragen.

Problematika yang terjadi pada petani adalah kebutuhan dalam penyaluran pembiayaan yang mudah dan cepat tetapi petani tidak memungkinkan di dalam mengangsur pembiayaan yang secara rutin maupun setiap sebulan sekali (www.kompasnia.com). Lembaga yang memberikan kemudahan, namun ada beberapa aturan tertentu yang berupa lembaga semi formal yang memiliki dana dari non pemerintah yang bisa diambil dalam bentuk usaha menengah untuk dikelola yang sedemikian rupa sehingga akan memudahkan bagi petani untuk mendapatkan pembiayaan yang kecil dalam meningkatkan usaha produktifitasnya seorang petani.

Menurut (Wati 2015) mengatakan bahwa petani padi masih ada dalam skala usaha kecil maupun usaha mikro yang membutuhkan pemasukan untuk tambahan modal bisnis, informasi pasar, pengetahuan manajemen keuangan, teknologi, dan insetif dalam usaha tersebut. Oleh karena itu, pertanian padi organik di Indonesia belum efisien yang secara teknis sehingga dalam penggunaan input masih kurang optimal (Puspitasari, 2017). Dengan demikian, dalam menanam padi organik juga membutuhkan lebih banyak uang terutama untuk pupuk organik, sehingga membutuhkan tambahan modal dalam sektor pertanian. Untuk itu dalam meningkatkan produktifitasnya, maka pembiayaan bagi petani menjadi faktor yang lebih penting.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat petani di Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen diketahui hasil sebanyak 30 masyarakat belum pernah mendapatkan akses dari lembaga keuangan syariah non bank sedangkan yang 10 orang sudah mendapatkan akses dari lembaga keuangan syariah non bank.

Literasi keuangan adalah bagian dari pendapatan seseorang nantinya dipakai untuk kegiatan keuangan yang memicu timbulnya tindakan yang bisa meningkatkan finansial (Huston, 2010). Dalam rangka memanfaatkan produk atau jasa keuangan oleh masyarakat yang memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan yang harus didukung dengan ketersediaan akses pada lembaga keuangan syariah non bank, produk, dan layanan yang dapat mendukung dalam penerapan pengetahuan dalam keuangannya (Anwar, 2020). Tingkat

keputusan petani untuk memperoleh akses kredit, diperlukan dimensi internal dari petani yaitu literasi keuangan yang dimiliki oleh petani.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), menjelaskan literasi keuangan dimaknai sebagai suatu proses atau kegiatan yang bertujuan agar pengetahuan meningkat, ketrampilan, dan keyakinan *customer* dan khalayak umum supaya dapat memajemen keuangan pribadinya dengan lebih baik. Tujuan utama dari program edukasi keungan ialah memberikan pendidikan di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar masyarakat dapat menata sistem keuangannya dengan bijak. Pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan yang tergolong rendah dapat diatasi dan masyarakat berhati-hati dengan produk investasi yang memberikan imbal hasil dengan jangka pendek yang tinggi tanpa mempedulikan risikonya (OJK, 2021).

Penelitian menurut Saifullahi & Haruna (2012) mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Kredit ke Lembaga Keuangan Formal” untuk mengetahui yang mempengaruhi akses kredit di lembaga keuangan formal. Di uji memakai analisis probit. Hasil riset memberikan informasi bahwa pengaturan perbankan yang berlaku di Nigeria, petani di pedesaan memiliki sedikit atau tidak ada yang mengakses ke kredit dari bank konvensional.

Penelitian menurut Lestari & Sari (2019) “*Financial Attitude* terhadap Akses Kredit Formal Usaha Kecil di Taman Sari Yogyakarta” penelitian ini untuk mengetahui sikap terhadap akses kredit formal usaha kecil. Di uji dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Simpulan dari riset ini memperlihatkan

bahwa *financial attitude* yang meningkat berpotensi dapat memperbesar pula peluang mengakses kredit formal.

Penelitian menurut Hanifah (2019) mengenai “*The Influence of Financial Literacy on Access to finance and Liquidity UMKM*” analisis ini bertujuan melihat terdapat atau tidaknya pengaruh finansial literasi keuangan terhadap akses pembiayaan pada UMKM. Di uji memakai uji regresi linier sederhana. Hasil riset tersebut memberikan pernyataan adanya pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan dengan akses pembiayaan pada UMKM di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung.

Berdasarkan penelitian terdahulu masih sedikit untuk penelitian yang meneliti tentang literasi keuangan terutama di bidang akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank, sehingga dalam penelitian ini seorang peneliti mencoba untuk mengimplementasikan teori literasi keuangan dalam akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank. Dari penjelasan diatas bahwa terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah yang terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, teknik analisis data, dan juga variabel dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat yang berada di Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen di karenakan di desa tersebut rata-rata pekerjaan sebagai petani, namun mayoritas petani belum bisa memanfaatkan akses modal di lembaga keuangan syariah non bank. Selain itu, peneliti ingin mengetahui determinan yang berpengaruh pada akses modal bagi petani di desa tersebut. Memiliki pada pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti

memutuskan melakukan penelitian lebih lanjut tentang “**Pengaruh Pengetahuan, Perilaku, dan Sikap Keuangan terhadap Akses Modal Bagi Petani di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan urian diatas, dalam penelitian ini identifikasi masalahnya yakni sebagai berikut:

- 1 Peningkatan pada penyaluran pembiayaan mikro pada sektor pertanian mengalami peningkatan, namun tidak berbanding lurus pada masyarakat yang akses di lembaga keuangan syariah non bank.
- 2 Minimnya petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen dalam mendapatkan akses permodalan bagi petani di lembaga keuangan syariah non bank.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian membutuhkan batasan masalah agar dalam pembahasannya tidak jauh dari tema yang diangkat serta fokus pada objek penelitian. Pembatasan ini berfungsi pula untuk memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan. Riset ini berfokus pada pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap akses modal bagi petani di lembaga keuangan syariah non bank.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dikerucutkan, maka peneliti merumuskan masalah dalam riset ini sebagai berikut:

- 1 Apakah ada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap akses modal petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen?
- 2 Apakah ada pengaruh perilaku keuangan terhadap akses modal petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen?
- 3 Apakah ada sikap keuangan terhadap akses modal petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen?

1.5 Tujuan Masalah

Berangkat dari rumusan masalah yang dikerucutkan, penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1 Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap akses modal petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen.
- 2 Mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap akses modal petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen.
- 3 Mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap akses modal petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen.

1.6 Manfaat Penulisan

- 1 Secara akademis, hasil riset ini diharapkan dapat memberikan referensi pada pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya. Gunanya untuk memperluas

6	Analisis Data							X									
7	Penyusunan Naskah Skripsi								X								
8	Pendaftaran Munaqosah														X		
9	Ujian Munaqosah															X	

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dilakukan tersusun secara sistematis dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 peneliti akan menyampaikan secara kongrit yang memberikan dasar pemahaman kepada pembaca terkait gambaran umum mengenai pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang mempengaruhi akses terhadap lembaga keuangan syariah non bank yang sesuai secara idealitas maupun realitas. Selain itu pada bab ini juga akan disampaikan terkait identifikasi masalah yang muncul dari penjabaran di latar belakang masalah. Batasan masalah yang digunakan untuk memfokuskan pada penelitian. Rumusan masalah yang digunakan untuk menjabarkan persoalan yang akan dijawab seorang penlit. Tujuan penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui hal apa yang ingin diraih dalam penelitian. Manfaat penelitian yang akan digunakan untuk menjabarkan apa fungsi penelitian bagi stakeholder yang terkait. Serta sistematika penulisan penelitian yang akan digunakan untuk memberikan urutan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan terkait landasan teori pendukung penelitian, yaitu yang pertama kajian teori yang terdiri dari inklusi keuangan, literasi keuangan, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan akses modal petani. Kedua, teori hubungan antar variabel, kemudian hasil penelitian yang relevan serta kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisi mengenai waktu dan juga lokasi yang ingin diamati oleh seorang peneliti, metode penelitian yang akan digunakan seorang penulis adalah menggunakan metode, populasi dan juga sampel serta penjelasan terkait pengumpulan data yang dijalankan peneliti. Tidak hanya bab ini dipaparkan terkait teknik yang akan dilakukan untuk menarik sebuah data serta definisi operasional penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengandung wawasan keseluruhan terkait riset, dalam pengujian dan hasil analisis data, menganalisis proses dan hasil penyelesaian masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan susunan dari penelitian yang terdiri atas kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan. Saran yang disampaikan untuk kepentingan dalam pengembangan riset yang selanjutnya atau di perbaiki terhadap hal-hal yang ditemukan sehubungan dengan hasil penelitian yang akan ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Inklusi Keuangan

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.76/POJK.07/2016 mengenai peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk *customer* dan atau masyarakat. Inklusi keuangan dimaknai sebagai produk dan atau layanan jasa keuangan di lembaga jasa keuangan yang tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat yang senada dengan kebutuhan atau kecakapan masyarakat guna mencapai kesejahteraan Otoritas Jasa Keuangan (2016).

Menurut OJK (2017) *Consultative Group to Assist the Poor* (CGAP, 2016) mendefinisikan bahwa inklusi keuangan adalah peluang bagi rumah serta bisnis untuk menggunakan produk dan layanan keuangan dengan efektif. Dengan demikian produk maupun layanan keuangan ini harus *continue* dan terorganisir secara baik.

Center for Financial Inclusion (CFI, 2016) menjelaskan inklusi keuangan sebagai akses ke produk keuangan yang layak, termasuk kredit, tabungan, premi dan pembayaran, akses terhadap peluang yang baik, termasuk kualitas, hak, kepastian dan dalam hal perlindungan konsumen, dan jenis yang tersedia sama diberikan kepada semua orang. Selain itu, masyarakat mengharapkan informasi akses yang akan berimbas pada benarnya keputusan keuangan diambil. Selanjutnya, CFI juga menyebutkan bahwa keragaman penyedia layanan maupun pasar secara bervariasi adalah bagian penting yang harus dikerjakan secara

kompetitif, infrastruktur yang memadai serta ditunjang oleh kerangka regulasi yang kuat dan jelas OJK (2017).

Sedangkan menurut World Bank (2016) memaknai inklusi keuangan sebagai akses ke produk dan layanan keuangan yang memiliki manfaat serta mudah dijangkau dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan bisnis yang dimiliki oleh mereka, contohnya bisnis, pembayaran, tabungan, kredit, serta premi untuk pemanfaatan yang berkelanjutan OJK (2017).

Menurut OJK (2017) mengatakan bahwa untuk dimensi inklusi keuangan, sebagai berikut:

- 1 Akses merupakan infrastruktur yang disediakan oleh lembaga jasa keuangan agar masyarakat mudah mendapatkan akses seperti mengakses di perusahaan, produk, dan layanan keuangan.
- 2 Tersedianya produk maupun layanan jasa semua orang yang bisa mendapatkan manfaat dari produk maupun layanan keuangan yang sesuai dengan aturan tersebut dengan kebutuhan sama lain. Dengan demikian perusahaan jasa keuangan menyediakan produk maupun layanan yang senada dengan kriteria dan pendapatan masyarakat.
- 3 Penguasaan produk maupun layanan jasa, hal ini ialah tujuan utama dari inklusi keuangan ialah semua masyarakat tidak hanya memanfaatkan, tetapi juga digunakan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 4 Kualitas yakni situasi dimana produk maupun layanan keuangan dapat memberi manfaat yang sama sebanyak mungkin pengguna produk dan layanan keuangan tersebut. Dalam konteks ini, perilaku juga dapat diartikan

sebagai pemakai produk maupun jasa keuangan di sektor publik yang menandakan produk maupun jasa keuangan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat sehingga frekuensi penggunaannya tinggi.

2.1.2 Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2016) mengatakan bahwa literasi keuangan ialah sebuah pengetahuan, ketrampilan, serta keyakinan yang bisa memberikan pengaruh sikap dan perilaku keputusan yang diambil meningkat kualitasnya dan mencapai kesejahteraan melalui pengelolaan keuangan. Menurut Orton (2007) mengatakan, literasi keuangan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat dikarenakan aspek ini termasuk alat yang bermanfaat dalam memutuskan sesuatu yang terinformasi, akan tetapi literasi keuangan dari berbagai negara masih tergolong rendah.

Menurut OECD Internal Network on Financial Education (INFE) dalam Atkinson & Messy (2012) mengartikan indeks literasi keuangan ialah nilai yang dihasilkan dari proses pengukuran beberapa komponen *financial literacy*, meliputi pengetahuan finansial (*financial knowledge*), perilaku finansial (*financial behavior*), dan sikap finansial (*financial attitudes*).

Menurut Huston (2010) mengatakan bahwa *personal financial is the ability to read, analyze, manage and communicate about the personal financial condition that affect material well-being. It includes ability to discern financial choices, discuss money and financial issue without (or despite) discomfort, plan for the future and respond competently to life events that affect everyday financial decision, including even in the general economy.*

2.1.3 Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Menurut Lusardi (2008:35) (dalam Ritma Pritazahara & Untung Sriwidodo, 2015) menyatakan bahwa pengetahuan tentang sebuah kemampuan seseorang untuk memahami pembelajaran dasar keuangan yang termasuk pengetahuan keuangan yang mengenai bunga, perbedaan antara nominal dan nilai rill, diversifikasi risiko dalam pengetahuan dasar, serta *time value of money*. Sedangkan pengetahuan keuangan merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta ketrampilan yang diperoleh dalam manajemen yang baik Hung (2011).

Menurut A. Robb & S. Woodyard (2011), mengatakan bahwa secara teoritis bahwa pengetahuan keuangan tentang cara kerja keuangan dapat menciptakan orang-orang yang membuat suatu keputusan yang efektif.

Menurut Remund (2010) terdapat lima definisi konseptual literasi keuangan, sebagai berikut:

- 1 *Knowledge of financial concepts*
- 2 *Ability to communicate about financial concepts*
- 3 *Aptitude in managing personal finances*
- 4 *Skill in making appropriate financial descisions, and*
- 5 *Confidence in planning effectively for future financial needs.*

Financial knowledge merupakan tolak ukur dari pengetahuan yang telah mencapai taraf wajar mengenai realita-realita keuangan pribadi sebagai kunci untuk melakukan pengelolaan keuangan secara pribadi Pathirannahalage & Abeyrathna (2020). Menurut Lusardi (2008: 35) dalam Ritma Pritazahara &

Untung Sriwidodo (2015) menyatakan bahwa indikator untuk mengetahui pengukuran pengetahuan keuangan, sebagai berikut:

- 1 Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi.
- 2 Pengetahuan mengenai manajemen uang.
- 3 Pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang.
- 4 Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi.
- 5 Pengetahuan mengenai manajemen resiko.

2.1.4 Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Menurut Mitchell (2011) mengatakan bahwa perilaku finansial merupakan salah satu studi yang membahas perilaku yang mempengaruhi tindakan praktis keuangan seseorang yang berimbas pada pergerakan pasar di masa mendatang. Perilaku keuangan ditafsirkan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam bersikap dan bereaksi terhadap informasi sebagai langkah untuk mengambil keputusan dengan signifikan sehingga bisa meningkatkan tingkat pengembalian risiko bawaan (aktivitas dan perilaku manusia adalah dalam membuat keputusan investasi) (Litner, 1988).

Menurut Fuller (2000) mengatakan bahwa, sebagai berikut:

- 1 Perilaku keuangan merupakan kombinasi antara ekonomi zaman kuno, keuangan dengan psikologi serta pengambilan keputusan. Sehingga, pentingnya untuk mengetahui bahwa ilmu pengembalian keputusan juga berkembang sebagai hasil waktu. Dengan demikian, pada pengaplikasian teori ekonomi klasik yang relatif standar dengan waktu yang fleksibel.

- 2 Perilaku keuangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperlihatkan penyebab dari kesalahan keuangan secara nyata dan telah dibukukan.
- 3 Perilaku keuangan merupakan penjelasan mengenai kesalahan sistematis dari pihak investor yang membentuk “mental mistakes”.

Perilaku keuangan merupakan ilmu yang disiplin yang melakat dalam hubungan berbagai rumpun ilmu secara *continue*, bersatu dan tidak diisolasi pembahasannya. Terdapat tiga aspek yang menjadi faktor dari *fiancial behavior* yakni psikologi, sosiologi, dan keuangan Ricciardi (2000).

Menurut Mitchell (2011) mengatakan bahwa indikator untuk mengetahui pengukuran perilaku keuangan, sebagai berikut:

- 1 Keputusan pembelian.
- 2 Pembayaran hutang.
- 3 Anggaran menabung
- 4 Pengawasan keuangan.
- 5 Perilaku pinjaman.

2.1.5 Sikap Keuangan (*Financial Attitudes*)

Menurut Chowa (2012) mengatakan bahwa konsep keuangan pribadi yang dijadikan acuan, keyakinan dan menghasilkan nilai, misalnya percaya mengenai menghemat uang itu penting. Hal tersebut adalah elemen mendasar yang penting dalam literasi keuangan. Seseorang cenderung kurang menghemat dan menabung jika ia memiliki sikap yang condong negatif terhadap perilaku tersebut. Sikap

keuangan merupakan sebuah penilaian, pendapatan, maupun dengan keadaan *mindset* seseorang terhadap sikap keuangannya (Anthony *et al.*, 2011).

Menurut Furnham (1984) mengatakan bahwa sikap keuangan dapat diketahui melalui enam konsep berikut:

- 1 Berdasarkan pola pemikiran individu mengenai uang maupun persepsi terhadap masa mendatang dalam pengelolaan keuangan yang bijak.
- 2 Seseorang dapat mengendalikan orang lain dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan memanfaatkan uang.
- 3 Uang yang diperoleh dari kerja keras seseorang.
- 4 Keuangan individu yang selalu merasa kurang.
- 5 Individu yang memiliki prinsip untuk tidak memakai sepenuhnya uang yang dimiliki.
- 6 Sudut pandang individu mengenai asumsi bahwa menyimpan uang sendiri lebih baik daripada menyimpannya di bank ataupun investasi.

Menurut Chowa (2012) mengatakan bahwa indikator untuk mengetahui pengukuran sikap keuangan, sebagai berikut:

- 1 Catatan pengeluaran.
- 2 Keputusan keuangan.
- 3 Anggaran belanja.
- 4 Persiapan jangka panjang.

2.1.6 Akses Modal Petani

Menurut Diagne (1999) mengatakan fasilitas permodalan dan pelayanan keuangan yang disediakan perbankan maupun lembaga keuangan yang dapat

diakses oleh masyarakat petani yang mampu disebut dengan akses terhadap rendahnya kredit modal. Jika rumah tangga petani memiliki akses terhadap sumber kredit tertentu meskipun mereka memungkinkan memiliki alasan untuk meminjam. Menurut Lusimbo & Muturi (2016) mengatakan bahwa akses modal di definisikan sebagai tidak terdapat permasalahan seperti biaya administrasi atau tatacara yang dianggap sulit lembaga korporasi ketika kredit diajukan oleh petani.

Akses menggambarkan perubahan sosial sebagai teori akses yang berpacu pada hubungan sosial yang menjadi fundamentalis yang penjelasannya berfungsi untuk mengidentifikasi tentang kegunaan dan kepentingan relasi sosial. Cara untuk mendapatkan, mengontrol dan mendistribusikan korelasi kekuasaan dalam hal mekanisme akses. Kapasitas aktor menjadi aspek yang bisa memberikan pengaruh terhadap kecakapan dalam pengaksesan kemampuan sumberdaya seperti aspek legal, ekonomi, dan budaya (Ribot & Peluso, 2003).

Akses modal merupakan sebuah hambatan yang klasik terutama dalam memulai bisnis baru, setidaknya di negara-negara yang berkembang dan pendukungnya di lembaga jasa keuangan tidak serumit (Indarti & Rostiani, 2008). Sedangkan menurut Cahyani & Sari (2017) mengatakan bahwa akses modal merupakan jalan masuk untuk melakukan usaha dalam mendapatkan uang maupun barang yang bermanfaat untuk menghasilkan yang sesuatu.

Menurut Wijayanti (2012) menjabarkan faktor yang mempengaruhi akses modal, sebagai berikut:

- 1 Tingkat pendidikan masyarakat
- 2 Jumlah tanggungan keluarga

- 3 Luas lahan pertanian
- 4 Pendapatan rumah tangga

Menurut Cahyani & Sari (2017) mengatakan bahwa indikator untuk mengukur akses modal, sebagai berikut:

- 1 Hibah.
- 2 Pinjaman
- 3 Dana pribadi.

2.2 Teori Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Akses Modal

Pengetahuan keuangan merupakan pelaku usaha yang paling penting dalam mengelola keuangan. *Financial literacy* menjadi unsur penting dalam bagi seorang individu yang memiliki dasar pengetahuan atau *financial literacy* akan dapat melalui masa-masa keuangan yang kesulitan keuangan akan di pengaruhi terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan Krishna (2010). Misalnya kesalahan dalam penggunaan kredit, tidak adanya *planning* dalam mengelola keuangan. Sehingga, semakin besar pengetahuan keuangan terhadap mengelola keuangan maka semakin besar untuk mengakses modal.

2.5.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Akses Modal

Perilaku keuangan merupakan individu butuh akan pengetahuan mengenai keuangan untuk memutuskan sesuatu untuk peningkatan kualitas hidup di masa sekarang dan masa yang akan datang Xiao (2008). Perilaku keuangan mempengaruhi dengan erat dalam mengelola keuangan. Misalnya tidak membuat perencanaan pengeluaran di masa depan maupun dalam menentukan produk

keuangan tanpa adanya riset pasar yang berdampak pada kesejahteraan individu. Sehingga, akan memberi dampak untuk mengakses modal.

2.5.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Akses Modal

Sikap keuangan ialah prinsip-prinsip keuangan gunanya untuk menumbuhkan maupun memelihara nilai dengan memutuskan untuk mengelola sumber daya yang baik Anthony (2011). Apabila seseorang mempunyai perilaku yang positif pada tabungan untuk masa mendatang mereka. Sehingga, semakin besar banyak yang menggunakan banyak informasi keuangan maupun keyakinan untuk mengakses modal.

2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa temuan terdahulu yang sesuai di jadikan sebagai acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Oktavianti & Hakim (2017) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Persyaratan Kredit pada Akses Formal UMKM	- Variabel terikat yang digunakan adalah literasi keuangan, persyaratan kredit. - Variabel bebas yang di gunakan yaitu akses formal. Metode yang digunakan ialah kuantitatif.	- Metode penelitian menggunakan uji regresi berganda dan <i>independet</i> sampel <i>t</i> test. - Objek penelitian. - Responden penelitian.	Pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan dan persyaratan kredit terhadap akses kredit formal.
2	Cuandra & Anjela (2021)	- Variabel terikat yang	- Variabel bebas yang	Keterampilan keuangan,

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	dengan judul <i>The Influence of Financial Behavior, Attitude, Knowledge, and Skills on Financial Inclusion of People of Batam City</i>	digunakan adalah perilaku keuangan, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. - Metode yang digunakan ialah kuantitatif.	digunakan yaitu <i>financial inclusion</i> . - Metode yang digunakan ialah statistik deskriptif. - Responden penelitian.	pengetahuan, perilaku dan sikap berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Terdapat pengaruh signifikan dari literasi keuangan dan persyaratan kredit terhadap akses kredit formal.
3	Saifullahi & Haruna (2012) dengan judul <i>An Analysis of Farmers' Access to Formal Credit in the Rural Areas of Nigeria</i>	- Variabel bebas yang digunakan adalah analisis akses. - Variabel terikat yang digunakan adalah akses kredit formal. - Metode yang digunakan ialah kuantitatif.	- Metode yang digunakan ialah probit. - Responden penelitian.	Pengaturan perbankan yang berlaku di Nigeria, petani pedesaan memiliki sedikit atau tidak ada yang mengakses ke kredit dari bank konvensional.
4	Asaff <i>et al.</i> , (2019) dengan judul Pengaruh <i>Financial Attitude</i> dan <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	- Variabel bebas yang dipakai yaitu <i>financial attitude</i> dan <i>financial knowledge</i> . - Menggunakan uji regresi linier berganda. - Metode yang digunakan ialah kuantitatif.	- Variabel terikat yang digunakan adalah <i>financial management behavior</i> . - Responden penelitian.	<i>Financial attitude</i> dan <i>financial knowledge</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
5	Lestari & Sari (2019)	- Variabel bebas yang	- Metode penelitian	<i>Financial attitude</i> meningkat maka

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	dengan judul <i>Financial Attitude</i> terhadap Akses Kredit Formal Usaha Kecil di Taman Sari Yogyakarta	dipakai yaitu <i>financial attitude</i> . - Variabel terikat yang digunakan adalah akses kredit formal usaha. - Metode yang digunakan ialah kuantitatif.	menggunakan uji regresi linier sederhana. - Responden penelitian.	kesempatan mengakses kredit formal semakin tinggi.
6	Idawati & Pratama (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Denpasar	- Variabel bebas yang digunakan adalah literasi keuangan. - Menggunakan metode kuantitatif.	- Menggunakan variabel terikat kinerja dan keberlangsungan UMKM. - Model penelitian menggunakan persamaan struktural berbasis <i>partial least square</i> . - Responden penelitian.	Literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Denpasar memiliki pengaruh yang signifikan.
7	Maisyaroh & Sista Paramita (2018) yang berjudul Pengaruh Persyaratan Kredit, Literasi Keuangan, dan Demografi terhadap Akses Kredit Formal pada UMKM di	- Variabel bebas yang digunakan adalah persyaratan kredit, literasi keuangan, dan demografi. - Variabel terikat yang digunakan adalah akses kredit formal pada UMKM. - Model penelitian	- Responden penelitian.	Pengaruh positif signifikan dari kredit persyaratan dan literasi keuangan ke akses kredit formal. Tidak pengaruh signifikan terhadap akses kredit formal dari usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Sidoarjo	menggunakan analisis uji regresi berganda. - Metode yang digunakan ialah kuantitatif.		
8	Parulian & Aminuddin (2020) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa	- Variabel bebas yang digunakan adalah literasi keuangan dan modal minimal. - Menggunakan metode kuantitatif.	- Menggunakan variabel terikat minat investasi pada mahasiswa. - Model penelitian memakai uji model <i>structural</i> .	Literasi keuangan dan modal minimal investasi mampu mempengaruhi minat investasi secara positif.
9	Hanifah (2019) yang berjudul <i>The Influence of Financial Literacy on Access to finance and Liquidity UMKM</i>	- Menggunakan <i>Financial literacy</i> sebagai variabel bebas. - Menggunakan variabel terikat akses pada UMKM dengan metode kuantitatif.	- Model penelitian memakai regresi linier sederhana. - Responden penelitian.	Akses pembiayaan pada UMKM di Kecamatan Buahbatu Kota Bandung dipengaruhi secara signifikan oleh <i>financial literacy</i> .
10	Herma (2018) yang berjudul Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Behavior, dan Financial Attitude</i> terhadap	- Menggunakan <i>Financial knowledge, financial behavior, financial attitude</i> sebagai variabel bebas - Metode yang	- Menggunakan variabel terikat <i>Personal Financial Management</i> - Uji regresi linier berganda adalah model	Pengaruh positif signifikan terhadap keuangan pribadi manajemen dari pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan.

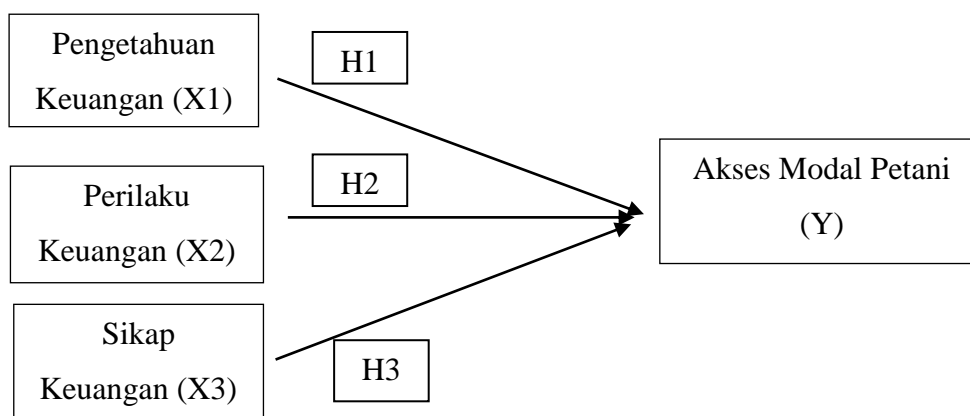
No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	<i>Personal Financial Management</i>	digunakan ialah kuantitatif.	yang dipakai. - Responden penelitian.	

Sumber: Data yang diolah Peneliti (2023)

2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran penelitian ini menggunakan pendekatan literasi keuangan. Riset ini mengadopsi komponen literasi keuangan meliputi pengetahuan finansial (*financial knowledge*), perilaku finansial (*financial behavior*), dan sikap finansial (*financial attitudes*) untuk mengidentifikasi determinan yang mempengaruhi akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Sugiyono (2013) dimodifikasi Peneliti, (2023)

Keterangan:

- 1 X1 : Variabel independen 1 yaitu pengetahuan keuangan.
- 2 X2 : Variabel independen 2 yaitu perilaku keuangan.
- 3 X3 : Variabel independen 3 yaitu sikap keuangan.
- 4 Y : Variabel dependen yaitu akses modal petani.

2.5 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan atau pendapat yang tidak pasti karena belum dibuktikan sebenarnya. Hipotesis adalah dugaan awal yang harus di uji dengan identifikasi ilmiah. Hipotesis juga dapat disebut sebagai simpulan tentatif ialah suatu konstruk yang belum di uji atau dimaknai sebagai kesimpulan yang belum di verifikasi. Berikut hipotesis penelitian dalam riset ini:

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Akses Modal Petani

Hubungan antara pengetahuan keuangan sangat mempengaruhi terhadap akses modal petani. Pengetahuan tentang kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep keuangan serta mencerminkan kebutuhan setiap orang dan berkembang Lusardi (2008: 35). Hal ini mengakibatkan bahwa pengetahuan keuangan atau yang sering disebut literasi keuangan termasuk aspek yang wajib diperhatikan oleh negara maju maupun berkembang.

Hal ini yang relevan dengan hasil penelitian menurut Mindra (2017) yang berjudul "*Financial Self-efficacy a Mediator in Advancing Financial Inclusion*" bahwa hasilnya ditemukan pengaruh yang positif terhadap *financial inclusion* dari pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Hal tersebut menandakan bahwa tingkat keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan dan layanan ketika bergerak secara positif akan berimbas pada peningkatan inklusi keuangan baik akses, penggunaan maupun kualitas antar individu. Artinya pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan. Dengan demikian, dugaan sementara yang diajukan yakni:

H₁: Pengetahuan Keuangan (*Financial knowledge*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Modal Petani di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen).

2.5.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Akses Modal Petani

Mengenai perilaku keuangan sangat mempengaruhi terhadap akses modal petani. Hal ini mengacu atau mengarah pada keputusan dan perilaku keuangan, ada banyak jenis perilaku keuangan, misalnya menunda pembayaran, pengeluaran di masa depan yang tidak direncanakan serta tidak melakukan riset sebelum memilih produk, hal tersebut berimbas pada situasi keuangan dan kesejahteraan individu Mitchell (2011).

Hasil penelitian yang relevan menurut Cuandra & Anjela (2021) yang berjudul "*The Influence of Financial Behavior, Attitude, Knowledge, and Skills on Financial Inclusion of People of Batam City*". Bahwa hasilnya *financial behavior, attitude, knowledge, and skills* terhadap *financial inclusion* pada masyarakat Batam terdapat hubungan yang signifikan.

Artinya perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan. Maka, dugaan sementara yang diajukan yakni:

H₂: Perilaku Keuangan (*financial behavior*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Modal Petani di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen).

2.5.3 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Akses Modal Petani

Sikap keuangan sangat mempengaruhi akses modal petani. Artinya bahwa bisnis atau usaha kecil yang bisa memberikan dampak pada akses kredit formal

ialah hubungan antara sikap keuangan dengan keyakinan secara individu maupun dalam bentuk pinjaman perorangan Chowa (2012).

Penelitian yang relevan menurut Lestari & Sari (2019) yang berjudul “*Financial Attitude* terhadap Akses Kredit Formal Usaha Kecil di Taman Sari Yogyakarta” hasilnya bahwa sikap keuangan dapat memberikan imbas yang positif terhadap akses kredit formal. Semakin besar sikap keuangan maka mengakses kredit formal pun ikut meningkat.

Artinya sikap keuangan berpengaruh positif signifikan. Maka, dugaan sementara yang diajukan yakni:

H₃: Sikap keuangan (*financial attitude*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akses Modal Petani di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah berbagai jenis penelitian yang penulis digunakan untuk melakukan penelitiannya. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013) menjelaskan, penelitian kuantitatif adalah sebuah metode riset yang berlandaskan metode penelitian yang disandarkan pada filosofi positivisme yang diadopsi guna menganalisis menganalisis populasi maupun sampel tertentu. Metode ini membutuhkan data dalam bentuk angka-angka kemudian dianalisis memakai alat bantu statistik.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian diawali sejak penyusunan proposal skripsi pada bulan September tahun 2022 sampai dengan selesainya penelitian ini. Peneliti memanfaatkan waktu secara efisien untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan supaya penelitian lekas selesai. Tempat yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah di Desa pendem Kabupaten Sragen.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa populasi wilayah bagian umum yang berisi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik khusus

yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Populasi yang diadopsi dalam riset ini yaitu masyarakat Desa Pendem Kabupaten Sragen, yang berjumlah 586 petani. Data ini diperoleh dari bagian kelurahan di Desa Pendem Kabupaten Sragen.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa sampel merupakan komponen dari jumlah dan kriteria dari populasi yang telah dipilih. Selanjutnya, populasi tersebut disaring dengan teknik *non-propability sampling* yakni sebuah teknik penyaringan sampel dimana tidak terdapat kesempatan yang sama dari untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah sampel yang hendak dipilih menjadi responden dapat dihitung dengan rumus *slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Besaran Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batasan Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{586}{1 + 586(0,1)^2} = 99,829$$

Mengacu pada perhitungan rumus *slovin* diatas, maka jumlah sampel pada riset ini sejumlah 99,829 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan dalam metode penyaringan sampel dari sumber data yang akan dipertimbangkan tertentu. Dimana pertimbangan tersebut akan menjadi pertimbangan dalam penetapan sampel yang hendak dipakai untuk penelitian. Dari definisi yang telah dijelaskan petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen yang belum mendapatkan akses modal di lembaga keuangan syariah non bank.

3.5 Sumber Data

Penyusunan riset ini menggunakan data primer dan sekunder, yang dapat di definisikan sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa sumber primer ialah data yang dikolektifitaskan secara langsung oleh analisator selama waktu penelitian memakai metode pengumpulan data secara survei atau observasi. Data primer yang dipakai untuk analisis lebih lanjut diperoleh secara langsung di Desa Pendem Kabupaten Sragen.

3.5.2 Data Sekunder

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penyusunan penelitian didapatkan dari penelitian terdahulu, buku jurnal, data bps, ojk, wabsite, dan literatur lainnya yang sesuai.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Sugiyono (2013) mengartikan observasi sebagai aktivitas yang mengandung unsur biologis dan psikologis yang berbeda. Yang perlu digaris bawahi ialah, aktivitas pengamatan dan ingatan. Caranya yakni mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan atau melakukan pengamatan dengan petani yang berada di Desa Pendem Kabupaten Sragen.

3.6.2 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa kuesioner dimaknai sebagai proses mengumpulkan data melalui bentuk pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner termasuk cara memperoleh data secara efektif ketika peneliti untuk mengetahui secara pasti cara pengukuran variabel dan mengetahui sesuatu yang diinginkan oleh responden.

Penelitian ini menyebar kuesioner kepada responden yakni petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen. Kuesioner yang dapat diberikan responden berupa angket atau daftar pertanyaan yang akan disebarkan kepada petani dengan maksud untuk memperoleh data. Penggunaan kuesioner mempunyai tujuan utama yakni:

1. Informasi yang didapatkan bersifat lebih relevan dan sesuai tujuan penelitian tersebut.
2. Informasi yang didapatkan memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Kuesioner dalam riset ini disusun dan dijelaskan berdasarkan tujuan dan dugaan sementara yang dikembangkan untuk mengonfirmasi rumusan masalah

yang telah dikerucutkan. Kemudian pertanyaan yang ada dalam keusioner dibuat dengan menggunakan Skala *Likert*, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala *Likert*

Kategori	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data yang dioleh Peneliti, (2023)

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa dokumentasi ialah catatan kejadian yang telah lampau. Dokumen dapat berwujud foto dokumenter dalam penelitian, tulisan, laporan kerja, dan dokumentasi yang relevan.

3. 7 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dianalisis memiliki nilai yang berbeda. Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa variabel penelitian ialah karakteristik atau nilai orang yang memiliki beberapa perbedaan yang ditentukan peneliti kemudian dipelajari dan disimpulkan.

Definisi operasional variabel yang akan diteliti, sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh dan memberi sebab perubahan atau awal dari varaibel dependen (terikat). Variabel dalam yang digunakan yakni pengetahuan keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2), dan sikap keuangan (X_3).

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa variabel terikat atau variabel dependen sebagai output, kriteria, hasil dan menjadi variabel dipengaruhi atau menjadi akibat disebabkan oleh variabel bebas (*Independen*). Variabel terikat dalam riset ini yaitu akses modal petani (Y).

3.8 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu suatu atribut atau nilai-nilai orang, objek maupun aktivitas yang memiliki perbedaan tertentu yang hendak dipelajari peneliti.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1	Pengetahuan Keuangan (X ₁)	Sebuah kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep dasar keuangan yang termasuk informasi keuangan yang mengenai bunga, perbedaan nominal dan rill, informasi dasar tentang diversifikasi risiko, serta nilai waktu uang Lusardi dalam Ritma Pritazahara & Untung Sriwidodo (2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi. 2. Pengetahuan mengenai manajemen keuangan. 3. Pengetahuan tentang manajemen kredit dan utang. 4. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi. 5. Pengetahuan tentang manajemen resiko.
2	Perilaku Keuangan (X ₂)	Perilaku keuangan merupakan pengetahuan maupun studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan pembelian.

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
		tentang efek psikologi serta perilaku keuangan maupun dampaknya terhadap pasar di masa depan Mitchell (2011).	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pembayaran hutang. 3. Anggaran menabung. 4. Pengawasan keuangan. 5. Perilaku pinjaman.
3	Sikap Keuangan (X ₃)	Sikap keuangan merupakan dalam sebuah keyakinan untuk menilai seseorang mengenai konsep keuangannya secara pribadi seperti mempercayai tentang menghemat uang itu hal yang penting. Chowa (2012).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan anggaran. 2. Anggaran belanja. 3. Persiapan jangka panjang.
4	Akses Modal Petani (Y)	Akses modal merupakan jalan masuk untuk melakukan usaha dalam mendapatkan uang maupun barang yang bermanfaat untuk menghasilkan yang sesuatu Cahyani & Sari (2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hibah. 2. Pinjaman. 3. Dana pribadi.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa teknik analisis data ialah aktivitas yang dikerjakan setelah seluruh jawaban yang telah terkumpul. Aktivitas menganalisis ini meliputi mengumpulkan data sesuai dengan variabel dan responden penelitian, mengolah dan menganalisis data menggunakan alat bantu kemudian disimpulkan. Kegiatan analisis data ini dimaksudkan untuk melihat adanya pengaruh variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank di Desa Pendem Kabupaten Sragen. Analisis tersebut memakai alat bantu SPSS versi 25.

3.9.1 Uji Instrumen

3.9.9.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji validitas merupakan sebuah indikasi pada tingkat validitas maupaun ketepatan pada suatu instrumen. Uji validitas memiliki kegunaan ialah untuk valid atau tidak dalam pengukuran keusioner tersebut.

Untuk menguji tingkat signifikansi dapat diamati dengan perbandingan nilai r hitung $>$ r tabel mengartikan bahwa data tersebut valid atau layak. Untuk melihat valid atau tidaknya butir pertanyaan melalui korelasi dengan taraf signifikan 0,1 yang menandakan keusioner tersebut valid atau layak.

3.9.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat taraf kepercayaan dari angket yang telah disebar. Untuk mengetahui reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* yang berfungsi melihat kompleksitas tugas, tekanan ketaan, pengetahuan peneliti. Adapun kriteria menurut Ghozali (2018) pada saat pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan, sebagai berikut:

- a Jika koefisien *Cronbach Alpha* $>$ 0,70 menandakan butir pertanyaan yang dipakai bersifat andal atau variabel tersebut dikatakan reliabel.
- b Jika koefisien *Cronbach Alpha* $<$ 0,70 menandakan butir pertanyaan yang dipakai bersifat tidak andal atau variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah pengujian yang dipakai untuk memastikan data yang telah dikumpulkan terdapat masalah atau tidak yang nantinya dapat

dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Untuk uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara yang digunakan untuk melihat terdapat distribusi secara normal atau tidak dari residual model penelitian Ghozali (2018). Uji ini dapat diketahui melalui penyebaran data serta sumber diagonal grafik *normal probability plot of regression standardized* maupun di uji dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat diuji dengan membuat hipotesis, sebagai berikut:

- a H_0 : terdistribusi normal, apabila signifikansi $> 0,05$.
- b H_a : tidak terdistribusi normal, apabila signifikansi $< 0,05$.

3.9.2.2 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018) menjelaskan uji multikolinieritas ialah uji yang dimaksudkan adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk menguji uji terdapat atau tidaknya gejala tersebut melalui nilai *tolerance* maupun *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan berikut:

- a Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , menandakan lolos uji multikolinieritas.
- b Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , menandakan tidak lolos uji multikolinieritas.

3.9.2.3 Uji Heteroskidasitas

Uji heteroskidasitas berfungsi melihat ketidaksamaan *variance* dari residual satu peninjauan ke peninjauan yang lain dalam model pengujian Ghozali (2018). Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjadi heteroskedasitas. Pada model regresi berganda tidak terjadi heteroskedasitas. Cara melihatnya yaitu dengan grafik *scatterplot*, jika titik-titik menyebar diatas atau dibawah 0 pada sumbu Y. Kemudian dapat diketahui pula dengan Uji *Glejser*, jika diperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ maka menandakan tidak terdapat gejala heteroskedastis.

3.9.2.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai analisis yang berfungsi untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengguna pada periode $t-1$. Pada riset ini tidak menggunakan uji autokorelasi dikarenakan bahwa menggunakan data primer yang berupa data kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan data yang disebar dari hasil kuesionar sehingga tidak terdapat unsur waktu dan uji autokorelasi ditiadakan.

3.9.3 Uji Ketepatan Model

3.9.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) dimaksudkan untuk mengamati seberapa besar variabel bebas mampu mengejawantahkan variabel terikat. Apabila angka *R Square* semakim besar, maka semakin besar pula kemampuan variabel bebas dalam mendeskripsikan variabe terikat. Artinya, variabel bebas

yang dipilih memiliki kontribusi kuat dalam memberikan informasi tentang variabel yang dipengaruhi.

3.9.3.2 Uji F

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji F bertujuan untuk memperlihatkan kelompok variabel bebas dalam memberikan pengaruh secara serentak terhadap variabel terikat. Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$, menandakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap akses modal petani. Cara pengambilan keputusannya yakni:

- a Apabila nilai signifikansi $< 0,1$ menandakan adanya pengaruh simultan.
- b Apabila nilai signifikansi $> 0,1$ menandakan tidak adanya pengaruh simultan

3.9.4 Analisis Regresi *Linier* Berganda

Analisis ini memiliki maksud untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Ghozali (2018) menjelaskan, model regresi ini berguna untuk mendeskripsikan besarnya hubungan dan pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Terhadap Akses Modal Petani
- X₁ : Pengetahuan Keuangan
- X₂ : Perilaku Keuangan
- X₃ : Sikap Keuangan
- α : Konstanta
- $\beta_{1.2.3}$: Koefisien Regresi

ε : Standar *Error*

3.9.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Definisi uji hipotesis (Uji t) adalah cara untuk memperlihatkan apakah variabel independen secara individu dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut cara menyimpulkannya Kuncoro (2013):

- 1 Apabila t-statistika $>$ t-tabel menandakan terdapat pengaruh parsial dari variabel independen ke dependen.
- 2 Apabila t-statistika $<$ t-tabel menandakan tidak terdapat pengaruh parsial dari variabel independen ke dependen.
- 3 Apabila nilai Sig $<$ 0,1 dugaan sementara diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kriteria Responden

Karakteristik bagi responden yang perlu untuk disajikan pada sebuah riset untuk mendeskripsikan keadaan maupun kondisi responden untuk menghasilkan informasi tambahan dalam membantu memahami hasil penelitian. Pada subbab ini disajikan gambaran data deskriptif guna memperkuat analisa kuantitatif serta menggambarkan determinan dari akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank. Terdapat 4 karakteristik responden yakni jenis kelamin, luas tanah sawah, tingkat pendapatan panen, akses modal petani, dan jenis kelamin. Dari 100 lembar kuesioner yang disebarkan keseluruhan responden mengisi kuesioner tersebut sehingga layak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan kuesioner yang sudah dikumpulkan sebanyak 100 responden mengenai data karakteristik bagi responden yang sesuai dengan jenis kelamin. Adapun yang secara lengkap deskripsi bagi responden yang sesuai jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)
Laki-Laki	59	59 %
Perempuan	41	41 %
Total	100	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2023)

Mengamati tabel 4.1 di atas, dapat diketahui responden yang turut berpartisipasi dalam penelitian yaitu 59% laki-laki dan perempuan 41%. Dengan kata lain, usaha tani lebih banyak digeluti oleh tenaga laki-laki. Karena dalam melakukan kegiatan mengolah lahan, pemeliharaan, perairan, pemupukan, serta pasca panen seorang laki-laki lebih kuat dibandingkan dengan tenaga perempuan.

4.1.2 Luas Lahan Sawah

Mengenai luas lahan sawah artinya bahwa jumlah luas lahan sawah yang dikerjakan bagi petani untuk usaha petani dengan memakai ukuran per M^2 . Adapun luas lahan sawah, sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Luas Lahan Sawah

Luas Lahan Sawah	Responden	Presentase
$\leq 2.000 M^2$	29	29 %
2.100 M^2 - 3.000 M^2	25	25 %
3.100 M^2 – 4.000 M^2	35	35 %
4.100 M^2 – 5.000 M^2	11	11 %
Total	100	100 %

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2023)

Mengacu tabel 4.2 diatas menunjukkan, petani yang mempunyai luas lahan sawah 3.100 M^2 – 4.000 M^2 yang berjumlah sebanyak 35 responden dengan presentase 35%, kemudian, untuk posisi kedua ialah bagi petani yang memiliki luas lahan $\leq 2.000 M^2$ jumlahnya 29 responden dengan presentase 29%, yang ketiga, bagi petani yang memiliki luas lahan sebanyak 2.100 M^2 - 3.000 M^2 untuk jumlah respondenya sebanyak 25 dengan presentase 25%, dan yang ketiga, bahwa petani yang memiliki luas lahan sebanyak 4.100 M^2 – 5.000 M^2 dengan reponden sebanyak 11 dengan presentase 11%. Dengan demikian, bagi seorang petani yang

memproduksi hasil pertanian yang lebih banyak daripada lahan yang lebih kecil dari lahan seorang petani. Tentunya dengan menerapkan sebuah teknologi pada usaha pertanian misalnya dalam penggunaan pupuk, bibit yang unggul, dan pemberantasan hama.

4.1.3 Tingkat Pendapatan Panen

Adapun tingkat pendapatan panen bagi responden di bagi menjadi 4 (empat) kelompok yang pertama kurang Rp 500.000, yang kedua Rp 600.000 – Rp 1.000.000, yang ketiga 1.100.000 – Rp 2.000.000, dan yang keempat lebih dari Rp 2.000.000. dengan demikian, hasil pengumpulan data dari responden, sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Tingkat Pendapatan Panen

Tingkat Pendapatan Panen	Responden	Presentase
Rp 100.000 – Rp 1.000.000	13	13%
Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000	25	25%
> Rp 3.000.000	61	61%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2023)

Mengacu pada tabel 4.3 diatas bahwa petani mempunyai tingkat pendapatan Rp 100.000 – Rp 1.000.000 dengan 13 responden memiliki presentase 13%, selanjutnya Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 25 responden memperoleh presentase 25%, dan > Rp 3.000.000 oleh 61 responden dengan presentase 61%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang petani yang berpenghasilan > Rp 3.000.000 yang berjumlah 61 orang dibandingkan dengan seorang petani dengan pendapatan Rp 1.00.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 13 orang.

4.1.4 Akses Modal Petani

Mengenai akses modal petani bagi responden yang belum mendapatkan akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank, sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Akses Modal Petani

Akses Modal Petani	Responden	Presentase
Sudah	34	34%
Belum	66	66%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, (2023)

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa masyarakat petani yang mendapatkan akses modal di lembaga keuangan syariah non bank di Desa Pendem Kabupaten Sragen sebanyak 34 responden sedangkan yang belum mendapatkan akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank sebanyak 66 responden.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistika yang berfungsi menguji data melalui pendeskripsian maupun penggambaran data yang telah dikumpulkan. Analisis ini tidak memiliki maksud menyimpulkan secara umum. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui nilai secara *maximum*, *minnimum*, *mean*, serta *standard devation* data yang sudah terkumpul.

Tabel 4. 5
Analisis Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	100	15	25	20.65	2.380
Perilaku Keuangan	100	16	25	21.67	2.050
Sikap Keuangan	100	15	25	21.81	2.112
Akses Modal Petani	100	13	20	16.98	1.907
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS.25, (2023)

Merujuk pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *mean* pengetahuan keuangan sebanyak 20,65, nilai minimal 15, nilai maksimal 25 serta untuk nilai *standard deviatitation* 2,380. Selanjutnya nilai tengah untuk variabel sikap keuangan hasilnya ialah 21,67, nilai minimal 16, nilai maksimal 25, dan untuk nilai *standard deviatitation* 2,050. Sedangkan, untuk nilai tengah perilaku keuangan yaitu 21,81, nilai minimal 15, nilai *maximum* 25, serta untuk nilai standar deviasi 2,112. Terakhir nilai *mean* akses modal petani ialah 16,98, nilai minimal 13, nilai *maximum* 13, dan untuk nilai standar deviasi adalah 1,907.

4.3 Hasil Pengujian Dan Hasil Analisis

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

4.3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan yang dipakai untuk menguji atau mengukur valid tidaknya dalam keusioner penelitian tersebut. Besarnya *degree of freedom* dengan rumus ialah $(df) = n-2$ dengan jumlah sampel 100, maka df hitung $100-2 = 98$ atau

df 98 dengan menggunakan *alpha* 0,1% diperoleh di r tabel ialah 0,165. Simpulannya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid. Berikut ini hasil pengujiannya:

Tabel 4. 6
Uji Instrumen Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Pertanyaan Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X₁)	Pertanyaan 1	0,755	0,165	Valid
	Pertanyaan 2	0,747	0,165	Valid
	Pertanyaan 3	0,781	0,165	Valid
	Pertanyaan 4	0,735	0,165	Valid
	Pertanyaan 5	0,741	0,165	Valid
Perilaku Keuangan (X₂)	Pertanyaan 1	0,752	0,165	Valid
	Pertanyaan 2	0,685	0,165	Valid
	Pertanyaan 3	0,695	0,165	Valid
	Pertanyaan 4	0,547	0,165	Valid
	Pertanyaan 5	0,698	0,165	Valid
Sikap Keuangan (X₃)	Pertanyaan 1	0,651	0,165	Valid
	Pertanyaan 2	0,641	0,165	Valid
	Pertanyaan 3	0,729	0,165	Valid
	Pertanyaan 4	0,653	0,165	Valid
	Pertanyaan 5	0,721	0,165	Valid
Akses Modal Petani (Y)	Pertanyaan 1	0,711	0,165	Valid
	Pertanyaan 2	0,712	0,165	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected</i> Pertanyaan Total <i>Correlation</i>	r tabel	Keterangan
	Pertanyaan 3	0,405	0,165	Valid
	Pertanyaan 4	0,799	0,165	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS.25, (2023)

Memiliki tabel 4.6 dapat diamati bahwa keseluruhan butir pertanyaan mendapatkan r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,165). Hal tersebut menunjukkan item yang digunakan bersifat valid.

4.3.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian selanjutnya yaitu uji reabilitas yang dipakai untuk melihat tingkat kepercayaan dalam menguji kuesioner yang disebarkan. Salah satu caranya yaitu dengan *Cronbach Alpha*, apabila *alpha* (α) > 0,70 menandakan reliabel.

Tabel 4. 7
Uji Instrumen Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas <i>Coefficient</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	5 Pertanyaan	0, 806	Reliabel
Perilaku Keuangan	5 Pertanyaan	0, 696	Reliabel
Sikap Keuangan	4 Pertanyaan	0, 697	Reliabel
Akses Modal Petani	4 Pertanyaan	0, 738	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS.25, (2023)

Mengenai tabel 4.7 bahwa semua butir jawaban dari hasil kuesioner dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel mendapatkan *Cronbach Alpha* > 0,70. Maka dapat dikatakan bahwa X1, X2, X3 dan Y memiliki pertanyaan yang reliabel atau andal.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Untuk menganalisis terdistribusi normal atau tidaknya variabel pengganggu atau residual diperlukan uji normalitas. Adapun cara untuk melihatnya yaitu uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.

Tabel 4. 8
Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	145.072.692
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.041
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS.25, (2023)

Berangkat dari hasil pengujian pada tabel 4.8, *Kolmogorov-Smirnov* mempunyai nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, mengartikan residual mempunyai distribusi secara normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Dimaknai sebagai pengujian yang berguna untuk melihat model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji uji ada maupun tidak multikolinieritas diketahui melalui nilai *tolerance* maupun *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Keuangan	.612	1.633
	Perilaku Keuangan	.519	1.927
	Sikap Keuangan	.500	1.998

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS.25, (2023)

Mengenai tabel 4.9 diperoleh informasi nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan keuangan 0,612, perilaku keuangan 0,519, dan sikap keuangan 0,500. Keseluruhan nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih tinggi dari 0,1. Sedangkan nilai VIF dari ketiga variabel masing-masing secara berurutan 1,633, 1,927 dan 1.998. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terhindar dari gejala multikolinieritas.

4.3.2.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas berfungsi untuk mengetahui terdapat atau tidaknya kesamaan *variance* dari residual satu peninjauan ke peninjauan yang lain dalam model regresi. Pada riset ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi. Cara pengambilan keputusannya yakni ketika nilai signifikansi diatas 0,05 maka disimpulkan terhindar dari asumsi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 10
Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.730	1.038		.703	.484
	Pengetahuan Keuangan	.035	.048	.096	.741	.460
	Perilaku Keuangan	-.044	.060	-.103	-.733	.465
	Sikap Keuangan	.030	.059	.072	.499	.619

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS.25, (2023)

Mengamati tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikan dari Pengetahuan Keuangan (0,460), Perilaku Keuangan (0,465), dan Sikap Keuangan (0,619). Keseluruhan hasil dari pengujian berada diatas 0,05 yang mengartikan tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Pada riset ini tidak menggunakan uji autokorelasi dikarenakan bahwa menggunakan data primer yang berupa data kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan data yang disebar dari hasil kuesionar sehingga tidak terdapat unsur waktu dan uji autokorelasi ditiadakan.

4.3.3 Uji Ketepatan Model

4.3.3.1 Koefisien Deeterminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana variabel bebas memiliki kemampuan menjelaskan terhadap variabel terikat dengan melihat *R Square*.

Tabel 4. 11
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.403	1.473

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS.25, (2023)

Tabel 4.11 memberikan informasi nilai *R Square* 0,421 atau (42,1%). Jadi dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2), dan sikap keuangan (X_3) memiliki pengaruh besar 0,579 atau (57,9%) terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model pengujian.

4.3.3.2 Uji F

Uji bertujuan untuk memperlihatkan keseluruhan variabel independen apakah dapat mempengaruhi dependen secara serentak. Ketika $F_{hitung} > F_{tabel}$ mengartikan seluruh variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12
Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.604	3	50.535	23.284	.000 ^b
	Residual	208.356	96	2.170		
	Total	359.960	99			

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS.25, (2023)

Tabel 4.12 menunjukkan informasi bahwa nilai F_{tabel} untuk nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan *regression* $df = n - k - 1$ atau $df = 100 - 3 - 1 = 96$ dengan F

tabel sebesar 2,70. Sedangkan nilai F hitung 23,284 > Ftabel 2,70. Kemudian, untuk nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0, Hal tersebut menandakan bahwa secara serentak variabel X1, X2, dan X3 dapat mempengaruhi Y.

4.3.4 Analisis Regresi *Linier* Berganda

Analisis ini memiliki maksud untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Ghazali (2018) menjelaskan, model regresi ini berguna untuk mendeskripsikan besarnya hubungan dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13
Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.002	1.730		1.735	.000
	Pengetahuan Keuangan	.264	.080	.330	3.324	.001
	Perilaku Keuangan	.185	.100	.198	1.840	.002
	Sikap Keuangan	.207	.099	.230	2.092	.004

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS.25, (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 untuk hasil uji analisis regresi linier berganda dengan penjabaran berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 PK + \beta_3 SK + \varepsilon$$

$$Y = 3,002 + 0,264 PK + 0,185 PK + 0,207 SK + 1,730$$

Keterangan:

Y : Akses Modal Petani

α : Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

PK	: Pengetahuan Keuangan
PK	: Perilaku Keuangan
SK	: Sikap Keuangan
ε	: Standar <i>Error</i>

Berikut penjabaran hasil analisis regresi linear berganda:

- 1 Nilai konstanta (α) akses modal petani (Y) senilai 3,002 yang menyatakan bahwa apabila variabel pengetahuan keuangan (X_1), perilaku keuangan (X_2), dan sikap keuangan (X_3) yang dapat diasumsikan 0 maka akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank yang nilainya senilai 3,002 satuan.
- 2 Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan keuangan (X_1) nilainya senilai 0,264 dengan koefisien positif menandakan jika terdapat peningkatan variabel pengetahuan keuangan (X_1) sebesar 1%, maka akses modal petani senilai 0,264 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- 3 Koefisien regresi untuk variabel perilaku keuangan (X_2) nilainya senilai 0,185 dengan koefisien positif menandakan jika terdapat peningkatan variabel perilaku keuangan (X_2) sebesar 1%, maka akses modal petani senilai 0,185 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- 4 Koefisien regresi untuk variabel sikap keuangan (X_3) nilainya senilai 0,207 dengan koefisien positif menandakan jika terdapat peningkatan variabel sikap keuangan (X_3) sebesar 1%, maka akses modal petani sebesar 0,207 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

4.3.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Definisi uji hipotesis (Uji t) untuk menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel independen ke variabel dependen. Untuk uji persial dalam riset ini memakai signifikansi 0,1 dengan kriteria berikut ini:

- 1 Apabila $t\text{-statistika} > t\text{-tabel}$ menandakan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- 2 Apabila $t\text{-statistika} < t\text{-tabel}$ menandakan tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.
- 3 Apabila nilai $\text{Sig} < 0,1$, mengartikan hipotesis diterima.

Tabel 4. 14
Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.002	1.730		1.735	.000
	Pengetahuan Keuangan	.264	.080	.330	3.324	.001
	Perilaku Keuangan	.185	.100	.198	1.840	.002
	Sikap Keuangan	.207	.099	.230	2.092	.004

Sumber: Data Primer yang Diolah dengan SPSS.25, (2023)

Mengacu tabel 4.14 diperoleh informasi bahwa nilai t-tabel dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ dimana n , ialah jumlah sampel serta k , ialah jumlah variabel independen. sehingga $df = 100 - 3 - 1 = 96$. Dengan pengujian dua sisi ($\text{sig} = 0,1$) didapatkan 1,290432/ 1,290.

1 Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap akses modal petani.

Berdasarkan hasil pengujian, diamati variabel pengetahuan keuangan mempunyai nilai t hitung sebesar 3,324 serta untuk t tabel 1,290. Maka, untuk t

hitung $>$ t tabel ($3,324 > 1,290$). Artinya H_{a1} diterima dan menandakan variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank.

2 Pengaruh perilaku keuangan terhadap akses modal petani.

Berdasarkan hasil pengujian, diamati variabel perilaku keuangan yang memiliki nilai t hitung sebesar 1,840 serta untuk t tabel 1,290. Maka, untuk t hitung $>$ t tabel ($1,840 > 1,290$). Artinya H_{a2} diterima dan menandakan variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank.

3 Pengaruh sikap keuangan terhadap akses modal petani.

Berdasarkan hasil pengujian, diamati variabel sikap keuangan yang memiliki nilai t hitung sebesar 2,092 serta untuk t tabel 1,290. Maka, untuk t hitung $>$ t tabel ($2,092 > 1,290$). Artinya H_{a3} diterima dan menandakan variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Analisis data dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden telah dilakukan. Mengacu pada hasil pengujian, diperoleh nilai *R Square* 0,421 adalah bahwa korelasi antar variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan terhadap akses modal petani terjadi hubungan yang cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan) terhadap variabel dependen (akses modal

petani) sebesar 0,421 (42,1). Sisanya sebesar 0,579 atau (57,9%) yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam model penelitian.

Berikut interpretasi hasil analisis data dalam riset ini:

4.4.1 Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap akses modal petani

Pengaruh pengetahuan keuangan dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank. Untuk hasil uji t-statistika $3,324 > 1,290$ dan $\text{sig } 0,001 < 0,1$ artinya bahwa H_{a1} diterima. Hal tersebut menandakan apabila pengetahuan keuangan seseorang semakin tinggi maka kesempatan untuk mengakses modal bagi petani semakin besar pula dibandingkan petani yang berpengetahuan relatif rendah.

Menurut teori literasi keuangan yang mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan sebuah kecakapan seseorang dalam mengerti konsep-konsep dasar keuangan tentang bunga, perbedaan antara nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, serta nilai waktu uang Lusardi dalam *Ritma Pritazahara & Untung Sriwidodo (2015)*.

Pengetahuan keuangan merupakan pelaku usaha yang paling penting dalam mengelola keuangan. *Financial literacy* menjadi unsur penting dalam bagi seorang individu yang memiliki dasar pengetahuan atau *financial literacy* akan dapat melalui masa-masa keuangan yang kesulitan keuangan akan di pengaruhi terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan Krishna (2010). Misalnya kesalahan dalam penggunaan kredit, tidak adanya *planning* dalam mengelola keuangan.

Pengetahuan keuangan yang rendah juga akan menyulitkan petani untuk memahami pembiayaan di lembaga keuangan syariah non bank. Menurut P. Raja (2017) mengatakan bahwa seseorang tidak menggunakannya suatu produk jika individu tersebut merasa belum mampu untuk memahami konsep-konsep dasar keuangan. Sehingga, semakin besar pengetahuan keuangan terhadap mengelola keuangan maka semakin besar untuk mengakses modal namun sebaliknya apabila petani memiliki pemahaman yang rendah maka enggan untuk mengakses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank.

Dengan demikian, sejalan dengan penelitian dari menurut Mindra (2017) yang berjudul *Financial Self-efficacy a Mediator in Advancing Financial Inclusion* bahwa hasilnya pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap *financial inclusion* yang memperlihatkan pergerakan positif dalam tingkat ketrampilan, pengetahuan, dan pemahaman manusia tentang dasar keuangan layanan sering dikaitkan dengan peningkatan inklusi keuangan pengaksesan, penggunaan, serta kualitas antar individu.

4.4.2 Pengaruh perilaku keuangan terhadap akses modal petani

Pengaruh perilaku keuangan dapat berdampak secara positif dan signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank. Untuk hasil uji t statistiak $1,840 > 1,290$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,1$ artinya bahwa H_{a2} diterima. Dengan demikian variabel perilaku keuangan dapat mempengaruhi akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank.

Menurut teori literasi keuangan, akses modal petani juga di pengaruhi perilaku keuangan. Sebuah ilmu yang membahas tentang perilaku manusia dalam bersikap dan merespon informasi yang masuk dan berimbas pada keputusan yang diambil secara signifikan yang dapat meningkatkan tingkat pengembalian risiko bawaan. Perilaku keuangan merupakan sebuah pengetahuan maupun studi tentang efek psikologi serta perilaku keuangan maupun dampaknya terhadap pasar di masa depan Mitchell (2011).

Perilaku keuangan merupakan individu yang membutuhkan pengetahuan terkait keuangan yang berimbas pada pengambilan keputusan dan berpotensi meningkatkan kualitas hidup saat ini atau masa yang akan datang Xiao (2008). Perencanaan pengeluaran rumah tangga yang dibuat secara konsisten pastinya mempengaruhi perilaku keuangan individu tersebut. Menurut Yuwono (2018) dalam sebuah pencatatan tersebut tentunya akan memudahkan seberapa besar dalam pemasukkan maupun pengeluarannya yang di miliki. Ketika terdapat kekurangan maka dapat ditentukan besaran yang harus diperoleh dari pembiayaan lembaga keuangan yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini sejalan menurut Cuandra & Anjela (2021) yang berjudul *The Influence of Financial Behavior, Attitude, Knowledge, and Skills on Financial Inclusion of People of Batam*. Dengan demikian, untuk hasilnya menyatakan bahwa *financila behavior, attitude, knowledge, and siklls* signifikan berpengaruh terhadap *financial inclusion* pada masyarakat Batam.

4.4.3 Pengaruh sikap keuangan terhadap akses modal petani

Pengaruh sikap keuangan mempunyai imbas yang positif dan signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank. Untuk hasil uji t statistik $2,092 > 1,290$ dengan $\text{sig } 0,004 < 0,1$ artinya bahwa H_{a3} diterima. Dengan demikian, variabel perilaku keuangan dapat mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank. Artinya bahwa semakin tinggi sikap keuangan maka akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank juga semakin tinggi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori literasi keuangan yang mengungkapkan bahwa akses modal petani dipengaruhi oleh sikap keuangan. Sehingga, dapat ditunjukkan berupa cara bagaimana seseorang meyakini dan menilai keuangan pribadinya. Sikap dan preferensi menjadi komponen yang penting dalam literasi keuangan karena jika individu mempunyai tanggapan yang negatif terhadap aktivitas menabung maka akan berakibat pada kurangnya sikap menabung di masa depan Chowa (2012). Sikap keuangan dipakai untuk memelihara prinsip-prinsip dan nilai dalam keputusan tentang pengelolaan sumber daya yang baik Anthony (2011). Jika individu bersikap positif pada tabungan untuk masa depan mereka maka semakin besar banyak yang menggunakan banyak informasi keuangan maupun keyakinan untuk mengakses modal.

Seseorang yang sudah mencatat dalam pemasukan maupun pengeluaran dan anggaran belanja yang sesuai dengan kebutuhan rumah tangga. Menurut Sari (2019) jika mayoritas menjadi keputusan harian dalam keuangan yang dipegang

seorang istri petani untuk mengelola keuangan sedangkan untuk keputusan pembiayaan tetap ada di tangan kepala rumah tangga.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan menurut Lestari & Sari (2019) yang berjudul *Financial Attitude* dan Akses Kredit Formal Usaha Kecil di Taman Sari Yogyakarta. Riset tersebut menyimpulkan, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap akses kredit formal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berangkat dari hasil analisis yang dilakukan dan pembahasan riset mengenai Pengaruh Pengetahuan, Perilaku dan Sikap Keuangan terhadap Akses Modal Petani di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank di Desa Pendem Kabupaten Sragen. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

- 1 Pengetahuan keuangan dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank di Desa Pendem Kabupaten Sragen. Maka, dibuktikan melalui t-hitung $3,324 > 1,290$ artinya H_1 diterima dan $\text{sig } 0,001 < 0,1$.
- 2 Perilaku keuangan dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank di Desa Pendem Kabupaten Sragen. Maka, dibuktikan melalui t-hitung $1,840 > 1,290$ artinya H_2 diterima dan $\text{sig } 0,002 < 0,1$.
- 3 Sikap keuangan dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap akses modal petani di lembaga keuangan syariah non bank di Desa Pendem Kabupaten Sragen. Maka, dibuktikan melalui t-hitung $2,092 > 1,290$ artinya H_3 diterima dan $\text{sig } 0,004 < 0,1$.

5.2 Saran

Penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan, Perilaku, dan Sikap Keuangan terhadap Akses Modal Petani di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, peneliti dapat memberikan saran berikut ini:

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain diharapkan untuk meninjau penelitian dengan menambahkan variabel seperti luas lahan, pendapatan, lama usaha tani serta menggunakan beberapa pertanyaan yang kualitasnya lebih spesifik agar lebih maksimal.

5.2.2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

Lembaga keuangan memerlukan program literasi keuangan serta inklusi keuangan yang akurat untuk meningkatkan hasil produksi pertanian dengan memahami ilmu dasar tentang keuangan, perilaku keuangan, dan sikap agar mereka paham terhadap produk keuangan maupun simpan pinajm yang penting.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Robb, C., & S. Woodyard, A. (2011). Financial Knowledge And Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60–70. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2061308
- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Anwar, A. I., Putri, R., & Sabir, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Petani Tanaman Pangan dan Holtikultura di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 125. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v7i2.18898>
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behaviro (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 09–22.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 44(2), 296–316.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2022. *Www.Bps.Go.Id*, 13, 12.
- Cahyani, E., & Sari, N. (2017). Determinan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta si Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, XXIV(43), 1–19. https://www.academia.edu/download/55869479/DETERMINAN_MOTIVASI_TERHADAP_MINAT_BERWIRAUSAHA_MAHASISWA_PADA_PERGURUAN_TINGGI_SWASTA_DI_SUMATERA_SELATAN.pdf
- Chowa, G., Despard, M. R., & Osei-Akoto, I. (2012). Financial knowledge and attitudes of youth in Ghana (YouthSave Research Brief 12-37). *Washington University, Center for Social Development, October 2017*.
- Cuandra, F., & Anjela, A. (2021). The Influence of Financial Behavior, Attitude, Knowledge and Skills on Financial Inclusion of People of Batam City. *Journal of Business & Applied Management*, 14(1), 045. <https://doi.org/10.30813/jbam.v14i1.2539>

- Diagne, A. (1999). Determinants of Household Access to and Participation in Formal and Informal Credit Markets in Malawi. *International Food Policy Research Institute*, 67(67), 1–62.
- Fuller, R. J. (2000). Behavioral Finance and the Sources of Alpha. *Journal of Pension Plan Investing*, 2(3), 291–.
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90025-4](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90025-4)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, H. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Akses Pembiayaan dan Likuiditas UMKM The Influence of Financial Literacy on Access to Finance and Liquidity of MSME 's Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia*.
- Herma, W. (2018). Pengaruh ... (Herma). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 70. <https://www.researchgate.net/publication/330825876>
- Hung, A., Parker, A. M., & Yoong, J. (2011). Defining and Measuring Financial Literacy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia 1. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 369–384.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, November*, 552–560.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, M. D., & Sari, P. P. (2019). Financial Attitude Dan Akses Kredit Formal Usaha Kecil Di Taman Sari Yogyakarta. *Jurnal Optimum*, 9(1), 30–44.

- Litner, 1988. (1985). *TEORI BEHAVIOURAL FINANCE* Kemas Aditya Abdurrachman Universitas Trilogi.
- Lusimbo, E. N., & Muturi, W. (2016). Financial Literacy and the Growth of Small Enterprises in Kenya: a Case of Kakamega Central Sub-County, Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(6), 828–845.
- Maisyaroh, A., & Sista Paramita, R. (2018). Pengaruh Persyaratan Kredit, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Akses Kredit Formal Pada Umkm Di Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 270–277.
- Mindra, R., Moya, M., Zuze, L. T., & Kodongo, O. (2017). Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion. *International Journal of Bank Marketing*, 35(3), 338–353. <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2016-0065>
- Mitchell, O. S., Lusardi, A., & Curto, V. (2011). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *SSRN Electronic Journal*, August. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1459141>
- Nurlaeli, F., Muhtadi, N. A., & ... (2021). Analisis Peran Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah pada Sektor Pertanian di Kabupaten Brebes. ... : *Journal of Sharia* ..., 1(2), 36–47. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/velocity/article/view/4295%0Ahttp://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/velocity/article/download/4295/2092>
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. *Ojk.Go.Id*, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- OJK Revisit. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Oktavianti, V., & Hakim, M. S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persyaratan Kredit terhadap Akses Kredit Formal pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.21320>
- Orton, L. (2007). Financial Literacy: Lessons from International Experience. In *Canadian Policy Research Networks* (Issue September).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang - Undang OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK->

tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Kuang

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- P. Raja, B. (2017). Analysis on the Level of Financial Inclusion in Krishna District: Andhra Pradesh - A Step towards Development. *I-Manager's Journal on Management*, 12(1), 33. <https://doi.org/10.26634/jmgt.12.1.13568>
- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Pathirannahalage, S., & Abeyrathna, G. M. (2020). Factors Affecting To Personal Financial Management Behaviours Of GOVERNMENT Employees In Sri Lanka. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(05), 761–767. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10188>
- Pratiwi, D., Ambayoen, M., & Hardana, A. (2019). Studi Pembiayaan Mikro Petani Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Kredit Formal dan Kredit Nonformal. *Habitat*, 30(1), 35–43. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2019.030.1.5>
- Puspitasari, M. S. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Dengan Menggunakan Benih Bersertifikat Dan Non Sertifikat Di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(1), 46. <https://doi.org/10.32502/jsct.v6i1.622>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Ribot, J. C., & Peluso, N. L. (2003). A theory of access. *Rural Sociology*, 68(2), 153–181. <https://doi.org/10.1111/j.1549-0831.2003.tb00133.x>
- Ricciardi. (2000). What Is Behavioral Finance? *Handbook of Finance*, 1–9. <https://doi.org/10.1002/9780470404324.hof002009>
- Ritma Pritazahara & Untung Sriwidodo*. (2015). 15(1), 28–37.
- Saifullahi, S. I., & Haruna, M. A. (2012). An analysis of farmers access to formal credit in the rural areas of Nigeria. *African Journal of Agricultural Research*, 7(47), 6249–6253. <https://doi.org/10.5897/ajar11.788>

Sari, P. M. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan Petani dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Akses Kredit Formal di Lembaga Keuangan Mikro di Kota Batu*.

Septiani, H. L. D., Kirbrandoko, Sumarwan, U., & Yuliati, L. N. (2020). Factors Encouraging the Use of Peer-To-Peer Lending By Farmers. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 103(7), 72–81. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2020-07.10>

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Wati, D. R. (2015). Akses Kredit Mikro Pada Petani Padi Organik Di Kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*, 9(2), 97–110. <https://doi.org/10.15408/aj.v9i2.5286>

Wijayanti, T. (2012). *Faktor–Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pinjaman Kredit Pola Plasma Kemitraan Petani Kelapa Sawit*. 9(1), 42–47.

Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. *Handbook of Consumer Finance Research*, 69–81. https://doi.org/10.1007/978-0-387-75734-6_5

Yoko, B., & Prayoga, A. (2019). Understanding Farmers’ Access and Perception To Islamic Microfinance on Agricultural Financing: Study in Central Lampung Regency. *Journal of Halal Product and Research*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.2-issue.1.6-15>

Yuwono, M., Suharjo, B., Sanim, B., & Nurmalina, R. (2018). Analisis Deskriptif Atas Literasi Keuangan Pada Kelompok Tani. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(3), 408–428. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.2400>

Diakses Oleh WEB:

Detikfinance, “*Dua Masalah Petani RI: Sulit Dapatkan Modal dan Lahan Pertanian Kecil*” dikases melalui situs: Dua Masalah Petani RI: Sulit Dapatkan Modal dan Lahan Pertanian Kecil (detik.com)

Kompasiana, “*Analisis Permasalahan Komoditas Padi sebagai Komoditas Utama Pertanian Indonesia*” dikases melalui situs: Analisis Permasalahan Komoditas Padi sebagai Komoditas Utama Pertanian Indonesia Halaman 2 - Kompasiana.com

Sragen, “*Letak dan Luas Wilayah*” diakses melalui situs: Letak dan Luas Wilayah - Profil Daerah dan Peluang Investasi Kabupaten Sragen (sragenkab.go.id)

Sragen Explor, “*Letak Geografis Kota Sragen*” diakses melalui situs: LETAK GEOGRAFIS KOTA SRAGEN - Sragen Explorer (sragen-

xplorer.blogspot.com)

CorseHero, "*Pengertian Modal awalnya adalah physical oriented*" diakses melalui situs: Pengertian modal awalnya adalah physical oriented Dalam hubungan ini dapat | Course Hero Ojk, "IKNB Syariah" diakses melalui situs: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/IKNB-Syariah.aspx>

LAMPIRAN

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di Desa Pendem



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
KECAMATAN SUMBERLAWANG
DESA PENDEM

Sekretariat : Jl. Solo - Purwodadi Km 28 Desa Pendem Kec. Sumberlawang Kab. Sragen 57272

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Pendem Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen

Nama	: Fadlilah Ayu Kusumawati
Nik	: 331
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Sragen, 16-12-2000
Warga Negara	: Indonesia
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
Alamat	: Dk.Pendem RT.013 RW.000 Ds.Pendem Kec.Sumberlawang Kab.Sragen

Dengan ini memberikan ijin penelitian di Desa Pendem sebagai syarat skripsi

Demikian keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Sebagaimana mestinya

Pendem, 29 Maret 2023



Lampiran 3 Kusioner Penelitian

Kepada Yth

Sdr/I Responden

Di tempat

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya Fadlilah Ayu Kusumawati mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang akan melakukan penelitian untuk tugas akhir (Skripsi). Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan, Perilaku, Dan Sikap Keuangan Terhadap Akses Modal Petani Di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Pada Masyarakat Petani Di Desa Pendem Kabupaten Sragen”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Sdr/i untuk mengisi kusioner yang terlampir berikut ini. Semua pendapat yang telah Sdr/I berikan dalam kusioner ini akan terjamin kerahasiannya, hal ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

Atas bantau Sdr/I, saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Salam Hormat,

Fadlilah Ayu Kusumawati

BAGIAN A

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah lembar identitas diri yang paling sesuai dengan diri anda berupa isian jawaban pendek yang telah tersedia.
2. Setiap responden dapat memilih jawaban yang berbeda sesuai dengan gambaran diri masing-masing responden.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama:
2. Alamat:
3. Luas tanah sawah:
 - a $\leq 2.000 \text{ M}^2$
 - b $2.100 \text{ M}^2 - 3.000 \text{ M}^2$
 - c $3.100 \text{ M}^2 - 4.000 \text{ M}^2$
 - d $4.100 \text{ M}^2 - 5.000 \text{ M}^2$
4. Tingkat pendapatan panen:
 - a Rp 100.000 – Rp 1.000.000
 - b Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000
 - c $> \text{Rp } 3.000.000,-$
5. Jenis Kelamin:
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan

6. Apakah anda sudah pernah mengkases modal petani di lembaga keuangan syariah non bank?
- Sudah
 - Belum

BAGIAN B

Petunjuk Pengisian

Isilah semua pernyataan dalam keusioner yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tandak ceklis (√) pada kotak pilihan yang sudah tersedia! Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawab yaitu:

Tanggapan Responden

Bobot	Kriteria
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Cukup Setuju (CS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan

a. Pengetahuan Keuangan (X₁)

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Menurut saya, saya sudah memahami konsep dasar keuangan dalam bentuk opsional keuangan yang dapat berguna bagi modal usaha petani.					
2.	Saya sudah mengetahui pengetahuan dalam mengelola keuangan itu hal yang penting dalam modal usaha pertanian.					
3.	Menurut saya, saya sudah memiliki sikap tanggung jawab dalam manajemen kredit					

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	CS	S	SS
	maupun utang untuk modal usaha pertanian.					
4.	Menurut saya, saya sudah mengetahui adanya tabungan maupun investasi itu sangat penting dalam jangka panjang untuk modal usaha pertanian.					
5.	Menurut saya, saya sudah meningkatkan kesadaran resiko pada saat mengambil keputusan pada modal usaha pertanian.					

b. Perilaku Keuangan (X₂)

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya sudah merinci yang dibutuhkan petani pada saat pembelian pupuk.					
2.	Saya sudah meningkatkan rasa tanggung jawab pada saat membayar tagihan tidak melewati masa jatuh tempo.					
3.	Menurut saya, saya meningkatkan kesadaran untuk membuat anggaran menabung dalam jangka waktu panjang untuk modal usaha pertanian.					
4.	Saya sudah menerapkan pembukuan keuangan setelah melakukan transaksi pada modal usaha pertanian.					
5.	Menurut saya, pada saat meminjam dana di lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha pertanian.					

c. Sikap Keuangan (X₃)

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Menurut saya, keluarga saya sudah mencatat pengeluaran yang dibutuhkan pada modal usaha pertanian.					
2.	Menurut saya, rumah tangga saya sudah memiliki rasa tanggung jawab dalam mengelola keuangan.					
3.	Menurut saya, rumah tangga saya sudah membuat untuk anggaran belanja untuk					

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	CS	S	SS
	kebutuhan pertanian.					
4.	Menurut saya, keluarga saya sudah menerapkan menabung dalam waktu jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan usaha pertanian.					
5.	Menurut, saya sudah yakin dalam mengelola pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadi saya sendiri.					

d. Akses Modal (Y)

No	Pernyataan	Jawab				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya mudah mendapatkan informasi terkait bantuan tentang dana hibah dari berbagai pihak.					
2.	Menurut saya, keluarga saya mudah mendapatkan tawaran pinjaman dari lembaga keuangan untuk modal usaha pertanian.					
3.	Saya lebih memilih modal usaha dari dana pribadi untuk menghindari rasa resiko pada saat tidak bisa membayar hutang.					
4.	Menurut saya, saya yakin bahwa memakai dana pribadi bisa memenuhi kebutuhan untuk usaha tani.					

Lampiran 5 Data Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Luas tanah	Pendapatan	Akses Modal
1	Pria	4000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
2	Wanita	5000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
3	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
4	Wanita	< 2.000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
5	Wanita	3500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
6	Pria	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
7	Pria	4500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
8	Pria	< 2.000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
9	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum

No	Jenis Kelamin	Luas tanah	Pendapatan	Akses Modal
10	Pria	3300 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
11	Pria	3300 M2	> Rp 3.000.000	Belum
12	Wanita	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
13	Wanita	3000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
14	Wanita	< 2.000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
15	Wanita	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
16	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
17	Wanita	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
18	Pria	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
19	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
20	Wanita	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
21	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
22	Wanita	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
23	Pria	2500 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Belum
24	Pria	5000 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Belum
25	Wanita	5000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
26	Wanita	< 2.000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
27	Wanita	5000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
28	Pria	5000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
29	Pria	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
30	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
31	Wanita	< 2.000 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Belum
32	Pria	< 2.000 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Belum
33	Pria	< 2.000 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Sudah
34	Pria	< 2.000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
35	Wanita	3500 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Belum
36	Wanita	3500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
37	Pria	< 2.000 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Belum
38	Pria	3500 M2	.> Rp 3.000.000	Belum
39	Pria	< 2.000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
40	Pria	3500 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Belum
41	Pria	3000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
42	Pria	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
43	Wanita	3500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
44	Wanita	< 2000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
45	Wanita	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
46	Wanita	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
47	Wanita	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
48	Wanita	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Sudah

No	Jenis Kelamin	Luas tanah	Pendapatan	Akses Modal
49	Pria	2500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
50	Pria	< 2.000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
51	Pria	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
52	Pria	4500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
53	Wanita	3600 M2	> Rp 3.000.000	Belum
54	Pria	2500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
55	Pria	3000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
56	Wanita	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
57	Wanita	< 2.000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
58	Wanita	2500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
59	Wanita	4500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
60	Pria	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
61	Pria	4500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
62	Wanita	< 2.000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
63	Pria	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
64	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
65	Pria	2500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
66	Wanita	2500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
67	Pria	3000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
68	Pria	3500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
69	Wanita	3500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
70	Pria	2500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
71	Wanita	2500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
72	Pria	2500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
73	Pria	2600 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Sudah
74	Wanita	2600 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
75	Pria	2600 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
76	Wanita	3500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
77	Pria	< 2.000 M2	> Rp 3.000.000	Belum
78	Pria	3000 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
79	Pria	4500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
80	Pria	2500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
81	Pria	3000 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
82	Wanita	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
83	Pria	3500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
84	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
85	Wanita	2500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
86	Wanita	3500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
87	Wanita	3500 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Belum

No	Jenis Kelamin	Luas tanah	Pendapatan	Akses Modal
88	Wanita	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
89	Wanita	3500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
90	Pria	2500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
91	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Sudah
92	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
93	Pria	2500 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Sudah
94	Pria	2500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
95	Pria	3500 M2	> Rp 3.000.000	Belum
96	Pria	3500 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Belum
97	Wanita	3500 M2	Rp 100.000 - Rp 1.000.000	Sudah
98	Pria	2500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum
99	Wanita	5000 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Sudah
100	Pria	2500 M2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	Belum

Lampiran 6 Rekap Data Kuesioner

HASIL JAWABAN RESPONDEN KUESIONER

NO	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)						PERILAKU KEUANGAN (X2)						SIKAP KEUANGAN (X3)						AKSES MODAL PETANI (Y)				
	RES PON DEN	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	$\Sigma X1$	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	$\Sigma X2$	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	$\Sigma X3$	Y1	Y2	Y3	Y4
1	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	19
2	4	4	4	4	4	20	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
4	4	4	5	5	4	22	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23	4	5	5	4	18
5	4	4	3	5	3	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
6	4	3	4	5	4	20	4	5	4	3	4	20	3	4	4	4	3	18	4	4	5	3	16
7	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	14
8	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	19
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
10	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	5	24	4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	18
11	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	15
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16
13	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	18
14	4	3	4	4	3	18	3	3	4	5	4	19	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
16	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	22	5	3	4	5	17
17	4	4	3	4	4	19	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22	3	4	5	4	16
18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	4	5	3	15

NO	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)						PERILAKU KEUANGAN (X2)						SIKAP KEUANGAN (X3)						AKSES MODAL PETANI (Y)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	ΣX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	ΣX2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	ΣX3	Y1	Y2	Y3	Y4	ΣY
19	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	16
20	4	4	2	4	4	18	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	17
21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16
22	3	3	5	5	5	21	4	5	5	4	4	22	5	5	4	3	3	20	4	3	4	4	15
23	5	3	4	4	3	19	4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22	4	5	5	3	17
24	4	4	3	5	3	19	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	15
26	3	4	3	3	4	17	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	5	22	4	4	5	3	16
27	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	5	23	5	3	4	4	16
28	4	3	4	4	4	19	4	3	4	5	3	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	15
29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16
30	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	18
31	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23	2	5	4	3	3	17	4	4	4	4	16
32	4	3	4	4	4	19	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
34	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
35	4	3	4	4	3	18	3	3	4	5	4	19	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	14
36	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19
37	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	18
38	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	18
39	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16

NO	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)						PERILAKU KEUANGAN (X2)						SIKAP KEUANGAN (X3)						AKSES MODAL PETANI (Y)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	ΣX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	ΣX2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	ΣX3	Y1	Y2	Y3	Y4	ΣY
40	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	3	21	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	16
41	4	3	4	3	4	18	4	3	5	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15
42	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	17
43	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	3	23	5	4	4	4	17
44	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	18
45	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16
46	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20
47	5	3	4	5	3	20	4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22	4	5	5	3	17
48	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	17
49	4	5	4	5	4	22	3	3	4	5	4	19	3	4	4	4	3	18	4	4	5	5	18
50	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	14
51	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	19
52	5	5	5	5	5	25	5	3	5	4	4	21	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20
53	4	4	4	3	3	18	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22	3	4	4	3	14
54	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	18
55	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
56	4	3	5	5	4	21	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	5	24	4	4	4	3	15
57	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	4	4	5	4	21	5	5	4	4	18
58	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18
59	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	18
60	4	4	5	4	4	21	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20

NO	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)						PERILAKU KEUANGAN (X2)						SIKAP KEUANGAN (X3)						AKSES MODAL PETANI (Y)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	ΣX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	ΣX2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	ΣX3	Y1	Y2	Y3	Y4	ΣY
61	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	4	23	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
62	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20
63	4	3	4	4	3	18	3	4	4	5	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	14
64	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
65	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	5	24	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	18
66	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
68	3	3	3	4	3	16	3	5	4	4	3	19	3	4	5	5	3	20	3	4	5	3	15
69	4	3	4	4	5	20	5	5	5	5	4	24	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	16
70	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	19
71	3	4	3	4	4	18	4	4	4	3	4	19	3	4	5	4	3	19	4	4	3	4	15
72	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	17
73	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	16
74	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	5	23	4	5	5	5	19
75	5	5	4	4	3	21	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	4	21	3	4	4	3	14
76	3	4	3	3	4	17	5	5	5	5	3	23	1	5	5	4	5	20	4	4	5	3	16
77	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	19	4	4	5	4	17
78	4	3	3	5	5	20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	14
79	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	5	22	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	19
80	4	4	4	4	5	21	3	5	5	5	4	22	4	4	5	5	3	21	5	5	5	5	20
81	5	5	5	4	5	24	3	4	5	4	4	20	4	4	4	5	5	22	3	4	4	4	15

NO	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)						PERILAKU KEUANGAN (X2)						SIKAP KEUANGAN (X3)						AKSES MODAL PETANI (Y)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	ΣX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	ΣX2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	ΣX3	Y1	Y2	Y3	Y4	ΣY
82	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	3	20	4	4	4	5	5	22	3	5	5	4	17
83	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	5	5	22	3	3	4	4	14
84	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	17
85	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	3	4	5	4	16
87	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	19
88	5	3	4	5	3	20	4	5	4	4	4	21	5	4	5	5	5	24	4	4	4	3	15
89	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5	18
90	4	5	4	5	4	22	4	5	4	3	4	20	5	4	4	4	3	20	4	3	4	4	15
91	3	3	3	4	3	16	4	5	5	4	5	23	5	4	4	4	3	20	3	4	4	3	14
92	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	5	22	5	5	5	3	4	22	5	5	5	4	19
93	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	4	5	3	4	5	21	5	5	5	5	20
94	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21	3	3	4	3	13
95	4	3	4	4	4	19	4	5	4	3	4	20	4	5	5	5	4	23	4	5	4	4	17
96	4	4	4	4	4	20	4	3	4	5	4	20	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16
97	4	5	4	5	5	23	5	4	5	4	4	22	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	19
98	3	4	3	4	4	18	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	3	3	14
99	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	4	22	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	20
100	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	17

Lampiran 7 Dokumentasi



Lampiran 8 Hasil Uji SPSS**a Statistika Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	100	15	25	20.65	2.380
Perilaku Keuangan	100	16	25	21.67	2.050
Sikap Keuangan	100	15	25	21.81	2.112
Akses Modal Petani	100	13	20	16.98	1.907
Valid N (listwise)	100				

b Uji Validitas

1) Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X₁)

		Correlations					Pengetahuan Keuangan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.476**	.628**	.483**	.307**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.476**	1	.370**	.401**	.510**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.628**	.370**	1	.462**	.485**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.483**	.401**	.462**	1	.449**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.307**	.510**	.485**	.449**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan Keuangan	Pearson Correlation	.755**	.747**	.781**	.735**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X₂)**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Perilaku Keuangan
X2.1	Pearson Correlation	1	.391**	.476**	.223*	.442**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.026	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.391**	1	.349**	.106	.384**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.293	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.476**	.349**	1	.295**	.319**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.223*	.106	.295**	1	.226*	.547**
	Sig. (2-tailed)	.026	.293	.003		.024	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.442**	.384**	.319**	.226*	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.024		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	.752**	.685**	.695**	.547**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X_3)**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Sikap Keuangan
X3.1	Pearson Correlation	1	.355**	.265**	.220*	.281**	.651**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.028	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.355**	1	.485**	.168	.294**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.095	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.265**	.485**	1	.505**	.354**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.220*	.168	.505**	1	.378**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.028	.095	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.281**	.294**	.354**	.378**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Sikap Keuangan	Pearson Correlation	.651**	.641**	.729**	.653**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4) Uji Validitas Variabel Akses Modal Petani (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Akses Modal Petani
Y.1	Pearson Correlation	1	.450**	.273**	.582**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.450**	1	.441**	.379**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.273**	.441**	1	.352**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.582**	.379**	.352**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Akses Modal Petani	Pearson Correlation	.797**	.735**	.655**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

2) Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	5

3) Uji Reliabilitas Sikap Keuangan (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	5

4) Uji Reliabilitas Akses Modal Petani (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	4

d Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi, Uji F, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji T

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	145.072.692
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.041
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2) Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Keuangan	.612	1.633
	Perilaku Keuangan	.519	1.927
	Sikap Keuangan	.500	1.998

a. Dependent Variable: Akses Modal Petani

3) Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.730	1.038		.703	.484
	Pengetahuan Keuangan	.035	.048	.096	.741	.460
	Perilaku Keuangan	-.044	.060	-.103	-.733	.465
	Sikap Keuangan	.030	.059	.072	.499	.619

a. Dependent Variable: ABRESID

4) Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.421	.403	1.473

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan

b. Dependent Variable: Akses Modal Petani

5) Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.604	3	50.535	23.284	.000 ^b
	Residual	208.356	96	2.170		
	Total	359.960	99			

a. Dependent Variable: Akses Modal Petani

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan

6) Uji Regresi *Linier* Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.002	1.730		1.735	.000
	Pengetahuan Keuangan	.264	.080	.330	3.324	.001
	Perilaku Keuangan	.185	.100	.198	1.840	.002
	Sikap Keuangan	.207	.099	.230	2.092	.004

a. Dependent Variable: Akses Modal Petani

7) Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.002	1.730		1.735	.000
	Pengetahuan Keuangan	.264	.080	.330	3.324	.001
	Perilaku Keuangan	.185	.100	.198	1.840	.002
	Sikap Keuangan	.207	.099	.230	2.092	.004

a. Dependent Variable: Akses Modal Petani

Lampiran 9 Hasil Kuesioner 30 Responden

NO RES PON DEN	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)						PERILAKU KEUANGAN (X2)						SIKAP KEUANGAN (X3)						AKSES MODAL PETANI (Y)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	ΣX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	ΣX2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	ΣX3	Y1	Y2	Y3	Y4	ΣY
1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16
2	3	3	5	5	5	21	4	5	5	4	4	22	5	5	4	3	3	20	4	3	4	4	15
3	5	3	4	4	3	19	4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22	4	5	5	3	17
4	4	4	3	5	3	19	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	15
6	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	19
7	5	5	5	5	5	25	5	3	5	4	4	21	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20
8	4	4	4	3	3	18	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	4	22	3	4	4	3	14
9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	18
10	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
11	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
13	3	3	3	4	3	16	3	5	4	4	3	19	3	4	5	5	3	20	3	4	5	3	15
14	4	3	4	4	5	20	5	5	5	5	4	24	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	16
15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	19
16	4	3	4	5	4	20	4	5	4	3	4	20	3	4	4	4	3	18	4	4	5	3	16
17	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	14
18	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	19

NO	PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)						PERILAKU KEUANGAN (X2)						SIKAP KEUANGAN (X3)						AKSES MODAL PETANI (Y)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	∑X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	∑X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	∑X3	Y1	Y2	Y3	Y4	∑Y
19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
20	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	5	24	4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	18
21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19
22	4	4	5	5	5	23	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	18
23	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	18
24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	3	21	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	16
26	5	5	5	4	5	24	3	4	5	4	4	20	4	4	4	5	5	22	3	4	4	4	15
27	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	3	20	4	4	4	5	5	22	3	5	5	4	17
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	5	5	22	3	3	4	4	14
29	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	17
30	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16

Lampiran 10

Hasil Uji Coba SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

1 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X_1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Pengetahuan Keuangan (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.711**	.544**	.381*	.456*	.790**
	Sig. (2- tailed)		0,000	0,002	0,038	0,011	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.711**	1	.463**	0,318	.464**	.769**
	Sig. (2- tailed)	0,000		0,010	0,087	0,010	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.544**	.463**	1	.429*	.838**	.837**
	Sig. (2- tailed)	0,002	0,010		0,018	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.381*	0,318	.429*	1	.549**	.665**
	Sig. (2- tailed)	0,038	0,087	0,018		0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.456*	.464**	.838**	.549**	1	.849**
	Sig. (2- tailed)	0,011	0,010	0,000	0,002		0,000
	N	30	30	30	30	30	30
Pengetahuan Keuangan (X1)	Pearson Correlation	.790**	.769**	.837**	.665**	.849**	1
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2 Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Perilaku Keuangan (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	0,054	0,360	.391*	.605**	.743**
	Sig. (2-tailed)		0,776	0,051	0,033	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	0,054	1	0,088	0,171	0,325	.519**
	Sig. (2-tailed)	0,776		0,644	0,366	0,080	0,003
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	0,360	0,088	1	.414*	0,174	.586**
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,644		0,023	0,357	0,001
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.391*	0,171	.414*	1	0,263	.676**
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,366	0,023		0,161	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.605**	0,325	0,174	0,263	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,080	0,357	0,161		0,000
	N	30	30	30	30	30	30
Perilaku Keuangan (X2)	Pearson Correlation	.743**	.519**	.586**	.676**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,001	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3 Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X₃)**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Sikap Keuangan (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.583**	.397*	-0,094	.403*	.714**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,030	0,621	0,027	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.583**	1	.413*	0,000	-0,013	.534**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,023	1,000	0,946	0,002
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.397*	.413*	1	.475**	0,237	.734**
	Sig. (2-tailed)	0,030	0,023		0,008	0,208	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	-0,094	0,000	.475**	1	0,307	.520**
	Sig. (2-tailed)	0,621	1,000	0,008		0,099	0,003
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	.403*	-0,013	0,237	0,307	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,946	0,208	0,099		0,000
	N	30	30	30	30	30	30
Sikap Keuangan (X3)	Pearson Correlation	.714**	.534**	.734**	.520**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,000	0,003	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4 Uji Validitas Variabel Akses Modal Petani (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Akses Modal Petani (Y)
Y1	Pearson Correlation	1	.432*	.429*	.500**	.830**
	Sig. (2-tailed)		0,017	0,018	0,005	0,000
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.432*	1	.465**	0,330	.738**
	Sig. (2-tailed)	0,017		0,010	0,075	0,000
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.429*	.465**	1	0,152	.650**
	Sig. (2-tailed)	0,018	0,010		0,422	0,000
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.500**	0,330	0,152	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,075	0,422		0,000
	N	30	30	30	30	30
Akses Modal Petani (Y)	Pearson Correlation	.830**	.738**	.650**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	5

2 Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	5

3 Uji Reliabilitas Variabel Sikap Keuangan (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	5

4 Uji Reliabilitas Variabel Akses Modal Petani (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	4

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BIODATA DIRI

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Fadlilah Ayu Kusumawati
Nama Panggilan : Dila, Fadila, Padila, Ayu
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 16 Desember 2000
Kewarganegaraan : WNI
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Pendem Rt 13, Sumberlawang, Sragen
No. Hp : 081 390 260 322
Email : fadilaayu45@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

SD N Pendem 3 : 2007 - 2013
SMP Muhammadiyah 9 Gemolong : 2013 - 2016
SMA N 1 Sumberlawang : 2016 - 2019
UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019 – 2023

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan trimakasih.

Lampiran 12 Surat Legalitas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fadlilah Ayu Kusumawati
NIM : 1952310991
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Perilaku, Dan Sikap Keuangan Terhadap Akses Modal Petani di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Studi pada Masyarakat Petani di Desa Pendem Kabupaten Sragen)
Paper ID : 2104862896
Date : 30-05-2023
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 17%



The screenshot shows the Turnitin interface with the following details:

- Document Title:** BAB I PENDAHULUAN
- Author:** Fadlilah Ak Pbs
- Similarity Index:** 17%
- Match Overview Table:**

Match ID	Source	Similarity Percentage
1	id.123doki.com (Internet Source)	3%
2	repository.uib.ac.id (Internet Source)	2%
3	eprints.iain-surakarta.a... (Internet Source)	2%
4	Submitted to Universita... (Student Paper)	1%
5	Submitted to Universita... (Student Paper)	1%
6	journal.ubm.ac.id (Internet Source)	1%
7	etd.iain-padangsidimp... (Internet Source)	1%
- Page Information:** Page: 1 of 87, Word Count: 10750
- System Information:** Text-Only Report, High Resolution, Date: 05/06/2023, Time: 11:21